

**UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA  
DI LINGKUNGAN 1 KELURAHAN SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**SUKRIKA INDAH**

**NIM. 1820100059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA  
DI LINGKUNGAN 1 KELURAHAN SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAIHILIR KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**SUKRIKA INDAH**  
NIM. 1820100059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA  
DI LINGKUNGAN 1 KELURAHAN SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**SUKRIKA INDAH**  
NIM. 1820100059



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I



**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.**  
NIP.19610615 199103 1 004

Pembimbing II



**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.**  
NIP.19801224 200604 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*  
*a.n* Sukrika Indah  
Lamp: 7 ( Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 20 Desember 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunteh, M.A  
NIP. 19610615 199103 1 004

Pembimbing II



Dr. Lis'yulianti Syafrida siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukrika Indah  
NIM : 1820100059  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Pana Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantun dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Sukrika Indah  
NIM 1820100059

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukrika Indah  
NIM : 19 201 00059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PAI  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 Desember 2023

Saya yang menyatakan

  
SUKRIKA INDAH  
NIM. 18 201 00059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sukrika Indah  
NIM : 19 201 00059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Brombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001

Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP.19720920 200003 2 002

Dr. Magdalena, M. Ag.  
NIP.19740319 200003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 05 Januari 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 79,5/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan  
Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1  
Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir  
Kabupaten Labuhanbatu.  
Nama : Sukrika Indah  
NIM : 1820100059  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 15 Desember 2023



Dekan  
Dr. Lela Linda, M.Si  
NIP. 19209202000032002

## ABSTRAK

**Nama : Sukrika Indah**  
**NIM : 18 201 00059**  
**Judul : Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan  
Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Sei  
Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu**

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak masadepan bagi penggunanya, bahkan dapat menimbulkan kejahatan-kejahatan lain, banyaknya remaja yang menyalahgunakan narkoba mengakibatkan kekhawatiran terhadap remaja-remaja yang kemungkinan besar akan melakukan apa yang mereka liat, padahal mereka belum paham bawa perbuatan itu sangat berbahaya bagi mereka. Oleh karna itu sangat diperlukan upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu? Bagaimana faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu? Bagaimana hambatan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, untuk mngetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja untuk mengetahui bagaimana hambatan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deksriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Oservasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya tokoh mayarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu memberikan bimbingan dan nasehat, mengontrol dan mengawasi setiap pergaulan remaja, membentuk dan membuat kelompok-kelompok remaja masjid, kelompok mengaji, sosialisai tentang bahaya narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja disebabkan faktor teman sebaya dan rasa ingintahu terhadap narkoba, serta hambatan yang tokoh masyarakat dalam pncegahan penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya perhatian dari masyarakat dan orangtua serta lokasi yang strategi.

**Kata Kunci: Upaya Tokoh Masyarakat, Remaja, Penyalahgunaan Narkoba**

## **ABSTRACT**

**Name** : Sukrika Indah  
**Reg. Number** : 18 201 00059  
**Thesis Title** : **Efforts of Community Leaders in Preventing Drug Abuse among Teenagers in Sei Berombang Village, Panai Hilir Sub-District, Labuhanbatu Regency**

Drug abuse can damage the future for its users, and can even lead to other crimes, the number of teenagers who abuse drugs causes concern for teenagers who are likely to do what they see, even though they do not understand that it is very dangerous for them. Therefore, it is very necessary for the efforts of community leaders in preventing drug abuse in adolescents in Neighbourhood 1 Sei Berombang Village, Panai Hilir District, Labuhanbatu Regency. The formulation of the problem of this research is: How are the efforts of community leaders in preventing drug abuse among adolescents in Neighbourhood 1 Sei Berombang Village, Panai Hilir District, Labuhanbatu Regency? What are the factors that influence drug abuse among teenagers in Sei Berombang Village, Panai Hilir Subdistrict, Labuhanbatu Regency? How are the obstacles of community leaders in preventing drug abuse among teenagers in Sei Berombang Village, Panai Hilir Subdistrict, Labuhanbatu Regency? The purpose of this research is to find out how the efforts of community leaders in preventing drug abuse in adolescents, to find out how factors influence drug abuse in adolescents to find out how the obstacles of community leaders in preventing drug abuse in adolescents in Sei Berombang Village, Panai Hilir District, Labuhanbatu Regency. This type of research uses a qualitative approach, with descriptive methods. The data collection techniques in this research are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, and conclusion drawing. The results of the study state that the efforts of community leaders in preventing drug abuse in adolescents are providing guidance and advice, controlling and supervising every youth association, forming and creating mosque youth groups, reciting groups, socialising about the dangers of drugs, the factors that cause drug abuse in adolescents are caused by peer factors and curiosity about drugs, and the obstacles that community leaders in preventing drug abuse are lack of attention from the community and parents and strategic locations.

**Keywords:** **Efforts of Community Leaders, Teenagers, Drug Abuse**

## ملخص البحث

الاسم :سوكريكا إنداه

رقم التسجيل :١٨٢٠١٠٠٠٥٩

ملخص البحث : جهود قادة المجتمع المحلي في منع إساءة استعمال المخدرات بين المراهقين في قرية سي بيرومبانغ في مقاطعة باناي هيلير الفرعية، محافظة لابوهانباتو

يمكن أن يؤدي تعاطي المخدرات إلى الإضرار بمستقبل متعاطيها، بل ويمكن أن يؤدي إلى جرائم أخرى، فإن عدد المراهقين الذين يتعاطون المخدرات يسبب القلق للمراهقين الذين من المحتمل أن يفعلوا ما يرونه، على الرغم من أنهم لا يفهمون أن ذلك يشكل خطورة كبيرة عليهم. ولذلك، فمن الضروري جدا لجهود قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات لدى المراهقين في الحي ١ قرية سي بيرومبانغ، منطقة باناي هيلير، محافظة لابوهانباتو. صياغة مشكلة هذا البحث هي: كيف هي الجهود التي يبذلها قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات بين المراهقين في الحي ١ قرية سي بيرومبانغ، منطقة باناي هيلير، محافظة لابوهانباتو؟ ما هي العوامل التي تؤثر على تعاطي المخدرات بين المراهقين في قرية سي بيرومبانغ في قرية سي بيرومبانغ في مقاطعة باناي هيلير الفرعية في محافظة لابوهانباتو؟ كيف هي العقبات التي تواجه قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات بين المراهقين في قرية سي بيرومبانغ، مقاطعة باناي هيلير الفرعية، محافظة لابوهانباتو؟ والغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية جهود قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات لدى المراهقين، لمعرفة كيف تؤثر العوامل التي تؤثر على تعاطي المخدرات لدى المراهقين لمعرفة كيف هي العقبات التي تواجه قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات لدى المراهقين في قرية سي بيرومبانغ، مقاطعة باناي هيلير، محافظة لابوهانباتو. يستخدم هذا النوع من البحوث منهجاً نوعياً بأساليب وصفية. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتمثل تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة في تقليل البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج الدراسة إلى أن جهود قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات لدى المراهقين تتمثل في تقديم التوجيه والنصح، والرقابة والإشراف على كل جمعية شبابية، وتشكيل وإنشاء مجموعات شبابية في المساجد، ومجموعات التلاوة، والتوعية الاجتماعية حول مخاطر المخدرات، والعوامل التي تسبب تعاطي المخدرات لدى المراهقين هي العوامل التي تسبب تعاطي المخدرات لدى المراهقين هي عوامل الأقران والفضول حول المخدرات، والعقبات التي تواجه قادة المجتمع المحلي في منع تعاطي المخدرات هي عدم اهتمام المجتمع المحلي وأولياء الأمور والمواقع الاستراتيجية .

الكلمات المفتاحية: جهود قادة المجتمع المحلي، المراهقين، إساءة استخدام المخدرات

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Skripsi yang berjudul “Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Irwan Saleh DalimuntheDalimunthe, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Lis yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A. sebagai Pembimbing II, yang telah

banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan beserta sifatnya yang tiada henti-hgentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berseta staf-stafnya yang telah memberikan nasihat dan sumbangan pikiran serta dukungan moral maupun materil kepada penilus selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., Ss N. Hum Kepala Upt pusat perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Isalam Negri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulis.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda (Abu Hasan) dan Ibunda tercinta (Nurbaiti) yang tidak pernah lelah menyemangati, memberikan pengerbanan yang tidak terhingga dan memberikan dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang kepada peneliti, sehingga mudah jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah Swt nantinya dapat membals perjuangan meredakan surge firdaus-Nya.
8. Seluruh keluarga tercinta, Kepada kakak Suhaila sari, S.Pdd, M.Pd, kepada adik--adikku Sabrina Rizky, Ahmad Alfiansyah dan Ahmad Alfansyah, seluruh keluarga nenek dan atok beserta para ibuk-ibuk bapak dan uwak-uwak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Taklupa penulis mengucapkan terimakasih kepada orang yang spesial yang sering memberikan semangat agar penulis secepat mungkin menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada Juhary Sulaiman Harahap.
10. Tak lupa mengucapakan terimakasih kepada Bapak Hapipuddin, SE. selaku Kapalah Kelurahan Sungai Berombang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, serta kepada seluruh tokoh masyarakat yang ikut serta dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang terkait.

11. Dan kepada sahabat-sahabat di Universitas ISalam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan PAI angkatan 20018, yang selalu memberikan semangat bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

Padangsidimpuan, Desember 2023  
Penulis

Sukrika Indah  
NIM. 1820100059

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Batasan istilah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Pengertian Upaya .....	17
2. Pengertian Tokoh Masyarakat.....	17
3. Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....	21
4. Narkoba.....	23
a. Pengertian Narkoba.....	23
b. Jenis-jenis Narkoba .....	25
c. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba.....	27
d. Ciri-ciri Penyalahgunaan Narkoba.....	30
e. Gejala Penyalahgunaan Narkoba .....	32
5. Remaja.....	36
a. Pengertian Remaja .....	36
b. Perkembangan Remaja.....	39
c. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja .....	40
d. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Remaja.....	43
B. Penelitian Yang Relevan .....	47
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	50
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Sumber Data penelitian .....	51

E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	55
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	57

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	60
1. Sejarah Singkat Kelurahan Sei Berombang .....	60
2. Letak Geografis Kelurahan Sei Berombang .....	62
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	63
4. Agama dan Pendidikan .....	66
B. Temuan Khusus .....	68
1. Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Lingkungan Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu .....	68
2. Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan Di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu .....	75
3. Hambatan Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu .....	81
C. Analisis Hasil Penelitian .....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	86

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran.....	89

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Selain narkoba istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif. Narkotika adalah zat-zat (obat) yang dapat mengekibatkan ketidak sadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja dan mengaruhi susunan pusat saraf. Dalam defenis narkotika ini sudah termasuk jenis candu, seperti morfin, kakoin, dan heroin.<sup>1</sup> Semua istilah ini baik narkoba atau napza yang mengacu pada sekelompok zat yang pada umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penguannya.<sup>2</sup>

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks dalam dalam kurun waktu satu dekade terakhir penyalahgunaan atau pcandu secara signifikan. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, hal ini disebabkan beberapa permasalahan ini menjadi marak, terbukti dengan bertambahnya jumlah

---

<sup>1</sup> Setiyawati, dkk, *Buku Seri Bahaya Narkoba Jilid 1*, (Surakarta: PT. Tirta Asih Jaya, 2015), hlm. 17.

<sup>2</sup> Dadang Haweri Psikiater, *Terapi Detok Rehabilitasi Pasien Napza* (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 2.

hal antara lain karna Indonesia yang terletak pada posisi diantara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pengaruh globalisasi, arus transportasi sangat maju dan penggeseran nilai materialisasi dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba.<sup>3</sup> Penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2021 naik meskipun berada pada masa pandemi COVID-19, kenaikan relevansi penyalahgunaan narkoba sebesar 0,15% berdasarkan hasil survei penyalahgunaan narkoba pada tahun 2021 yang dilakukan oleh BNN. Dan dari hasil tersebut kategori pernah pakai meningkat dari 2,40% atau sama dengan 4.534.744 jiwa, menjadi 2.57% atau sama dengan 4.827.616 jiwa. Dari data direktorat jenderal pemasyarakatan pada bulan Agustus 2021 menyebutkan jumlah penghuni lapas di Indonesia mencapai 266.514 jiwa, sementara kapasitas total hanya mencapai 135.561 jiwa.<sup>4</sup>

Badan narkotika nasional mencatat ada 12.890 kasus narkoba pada tahun 2021. Sumatra Utara menjadi provinsi dengan jumlah kasus narkoba terbanyak, yaitu 2.661 tersangka. Sumut merupakan salah satu pintu masuk penyeludupan narkoba yang wilayahnya berdekatan dengan Aceh dan Riau. Berdasarkan jenis narkobanya, sabu menjadi jenis narkoba dengan jumlah kasus terbanyak yaitu 10.567 kasus.

---

<sup>3</sup> Maudi Pratha Amanda, "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)" *Journal. Unpad*, Volume 4, No 2, Juli 2017, hlm. 340.

<sup>4</sup> Yoanes litha, "Sepanjang 2021, BNN Ungkap 760 Kasus Tindak Pidana Narkoba" [www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com), diakses 3 April 2021 pukul 08.30 WIB

Narkoba dalam islam disebut juga dengan khamar yang merupakan minuman yang merajalela dan memabukkan pada masa itu. Sejarah khamar muncul pada priode madinah yang saat itu minuman khamar telah menjadai tradisi, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 90 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Maidah: 90).<sup>5</sup>

sesuatu yang memabukkan yng mengganggu akal, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji, yakni perbuatan jorok dan kotor yang termasuk perbuatan seta yang dihiasinya (sehingga terlihat baik), maka jauhilah perbuata itu , yakni perbuatan keji yang menggambarakan hal-hal tersebut, supaya kamu tidak mengajarkannya, agar kamu beruntung.<sup>6</sup>

Islam juga telah menjelaskan tentang narkoba yang dalam al-qur'an dapat disamakan dengan sebutan khmar, sebagian besar ulama menyepakati bahwa segala sesuatu yang memiliki sifat yang memabukkan sama dengan khamar, begitu

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama republic Indonesia, *Al-Qur'an terjemahan Tajwid Warna AR-RAFI'* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), hlm, 123.

<sup>6</sup> Al-Imam Jalaliddin Muhammad Bin Ahmad Bin Abdurrahman Bin Abubakar As-Suyuth. *Tafsir Jalaluddin*, Jilid I, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2010), hlm, 471

juga dengan narkoba. Khamar dan narkoba apapun bentuknya disebut dengan induk kejahatan dikarenakan dapat memabukkan, menghilangkan kendali dan kesadaran bagi penggunanya. Oleh karena itu, memakai atau mengkonsumsi narkoba termasuk salah satu dosa besar. Sebagaimana telah dijelaskan dalam hadist sebagai berikut:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا  
وَأَنْ قُطِعَتْ وَحُرِّقَتْ وَلَا تَتْرَكَ صَلَاةً مَكْتُوبَةً مُتَعَمِّدًا فَمَنْ تَرَكَهَا مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرَّتَ مِنْهُ  
الذِّمَّةُ وَلَا تَشْرَبِ الخَمْرَ فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ

Artinya: Dari [Abu Darda] dia berkata, "Kekasihku telah mewasiatkan kepadaku agar tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun, meski kamu harus disembelih dan dibakar, janganlah kamu meninggalkan shalat wajib dengan sengaja, barangsiapa meninggalkannya dengan sengaja maka telah lepas dari tanggungan (Allah). Dan janganlah kamu meminum khamer, sebab khamar itu merupakan kunci semua kejahatan." (H.R Ibnu Majah, No. 4024)

Tujuan dari hadist di atas adalah membaritahukan kepada manusia supaya memelihara diri dan tidak menyekutukan Allah, kemudian menjaga sholat. Selain itu tidak kalah pentingnya, supaya tidak meminum minuman keras dan mengkonsumsi narkoba, sebab narkoba disebut dengan induk kejahatan karena orang yang mabuk dan hilang kesadarannya.

Penggunaan narkoba selain untuk pengobatan, disebut sebagai penyalahgunaan narkoba yang mana para penggunanya akan teranca oleh keselamatan baik fisik, jiwa, moral, dan kehidupan sosial. Sebagian narkoba bermanfaat untuk kesehatan, namun dapat pula disalahgunakan sehingga dapat

membawa dampak negatif, karena itu penyalahgunaan narkoba diatur dalam undang-undang tentang narkotika.<sup>7</sup> Dalam sistem pemerintahan terdapat dalam undang-undang tentang narkotika, diatur dalam undang-undang nomor 35 tahun 2009, yang mengatur tentang produksi distribusi, penyaluran, perdagangan, kepemilikan, penerimaan, penyerahan, ekspor, impor, penyimpanan, membawa, pengobatan, pelaporan, pembukaan, kemasan, pebelan, pengiklanan, dan lain-lainnya.

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu kondisi yang dapat menyebabkan gangguan kejiwaan, yaitu gangguan mental dan perilaku akibat dari penyalahgunaan narkoba. Saat ini penyalahgunaan narkoba melingkup semua lapisan masyarakat baik miskin, kaya, muda, tua dan bahkan anak-anak. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang akhirnya merugikan kader-kader generasi bangsa.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan juga tentang penyalahgunaan terdapat dalam Qs- Al-imran: 104.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَيْنِ مَا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

---

<sup>7</sup> Subagyo Partodihajo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaannya* (Jakarta: Esensi, 2010), Hlm, 10

Artinya: hendaklah diantara kamu segolongan orang yang menyerukan kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah yang mungkar. Maka itulah orang-orang yang beruntung.

Tafsiran dari ayat ini hendaknya diantara kalian Tafsiran dari ayat ini hendaknya diantara kalian wahai orang-orang mukmin ada sekelompok orang-orang yang menyeru kepada kebaikan dan memerintah kepada yang ma'ruf, yaitu apa yang kebajikannya diketahui dari sisi syar'i dan akal, mencegah yang mungkar yaitu apa yang keburukannya diketahui dari sisi syar'i dan akal. Mereka itu adalah orang-orang yang beruntung meraih surga kenikmatan."

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak masa depan penggunanya, bahkan dapat menimbulkan kejahatan-kejahatan lain seperti pencurian, pemerasan, penipuan, penggelapan, peredaran obat-obatan terlarang, dan penganiayaan, semua hal itu dilakukan demi untuk membeli narkoba. Bukan hanya itu narkoba juga sangat berbahaya, karena apabila telah ketagihan narkoba, maka sipemakai akan terus meningkatkan jumlah dosisnya hingga sampai mengakibatkan overdosis .

Penyebab timbulnya perilaku penyalahgunaan narkoba dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang terdiri dari, kepribadian, keluarga, dan ekonomi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan, diantaranya, pergaulan, sosial atau

masayarakat. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Lamhot Pandiangan, yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba ialah dari rasa ingintahu atau mencoba-coba lalu terbiasa, rasa kurang percaya diri yang tinggi akhirnya mejadi adikasi (ketergantungan), menggunakan narkoba sebagai gaya hidup, pengaruh lingkungan seperti pergaulan yang salah, tekanan kelompok sebaya, dipaksa atau dijebak yang pada akhirnya terjerumus pada penyalahgunaan narkoba.

Masa remaja akhir usia 17-24 tahun, secara pisikologis pasa masa ini emosi remaja sudah mulai stabil dan pemikirannya sudah mulai matang Dalam kehidupan beragama remaja sudah melibatkan diri kedalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Remaja sudah membedakan agama sebagai ajaran yang dianutnya (ada yang taat da yang tidak taat). Kemampuan ini memungkinkan remaja untuk tidak terpengaruh oleh orang-orang yang mengaku beragama namun tidak melaksanakan ajaran agama atau perilakunya bertentangan dengan agama. Remaja dapat menilai bahwa bukan ajaran agama yang salah tetapi orangnyalah yang salah."

Remaja di Kelurahan Sei Berombang yang melakukan penyalahgunaan narkoba yang dari umur 17 tahun hingga 21 tahun. Jenis penyalahgunaan narkoba yang sering dikonsumsi sejenis lem dan sabu-sabu. Remaja bisanya mendapatkan dan membeli lem diwarung atau dikedai-kedai sampah dengan harga Rp 8000 dan membeli sabu-sabu dengan harga paket yang lebih murah hingga yang lebih mahal tergantung dengan kebutuhan dan uang yang mereka miliki.

Dalam interaksi sosial tokoh masyarakat menjadi sesuatu yang sentral dalam sebuah komunitas masyarakat yang memberikan pengaruh yang besar. Tokoh masyarakat, seperti yang dipahami bersama adalah sosok yang menjadi panutan oleh masyarakat, atau tokoh yang selalu dijadikan rujukan dan sebagai tempat bertanya mengenai permasalahan masyarakat. Dalam hal ini, kita mengenal individu yang dianggap layak disebut sebagai tokoh masyarakat. Dimana tokoh masyarakat selaku orang yang dianggap cakap dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ini, tokoh masyarakat terdiri dari 2 (dua) yaitu formal dan informal, tokoh masyarakat formal yaitu camat, kepala desa/lurah, ketua RT/RW dan sebagainya. Dan tokoh informal adalah tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan, dan lain-lain. 14

Pada Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhabatu banyak kenakalan yang dilakukan remaja, diantaranya narkoba sejenis lem, dan sabu-sabu, dari pemakaian yang semakin banyak dan terus meningkat. Penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Sei Berombang ini sudah mulai berkembang dari mulai anak-anak, remaja, bahkan dewasa sudah mulai mendekati narkoba sejenis lem kambing dan sabu. Situasi ini menyebabkan warga atau masyarakat kelurahan semakin resah dan berpikir panjang jika meninggalkan rumah, karena kondisinya sudah tidak aman lagi, dikarenakan mereka juga melakukan aksi pencurian, perkelahian, bahkan melawan orang tua sudah mereka anggap sebagai hal yang biasa. Karena sudah ketergantungan narkoba, maka mereka melakukan apa saja untuk mendapatkan barang haram tersebut. Dengan

kondisi demikian adanya kekhawatiran bagi penyalahgunaan narkoba yang akan dapat merusak masyarakat generasi satu dan yang lainnya, oleh karena itu diperlukan upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, dikarenakan tokoh masyarakat adalah orang yang paling penting dan berperan dalam masyarakat.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa sebagian tokoh masyarakat sudah menjalankan tugasnya dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, dengan cara memberikan nasehat, membentuk pembinaan dan pengawasan kepemudaan, sosialisasi keagamaan, sosialisasi tentang bahaya narkoba, melakukan larangan, pengawasan. 15 Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Edi yang merupakan kepala Kelurahan di Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa peran lurah atau stap kelurahan dalam pembinaan para pemuda ialah mencakup beberapa aspek fungsi dan tugas wewenang kelurahan selain pembangunan kemasyarakatan atau pembinaan kemasyarakatan mereka juga bertugas untuk pembinaan, pencegahan dan pengawasan para pemuda ialah dengan cara memberdayakan karang taruna, mendorong terbentuknya kelompok-kelompok remaja (remaja musholla / masjid) supaya terhindar dari kenakalan-kenakalan remaja yang merebak saat sekarang ini yang sudah dipahami tingkatnya sudah mulai memuncak 16 Wawancara dengan Bapak Idham Nasution yang merupakan salah satu tokoh masyarakat yang di kenal dengan alim ulama di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu mengatakan bawa

upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba yaitu dengan memperbanyak pengetahuan agama, membuat sosialisasi tentang bahaya narkoba, memberi tahu orang tua untuk memantau pergaulan terhadap anak agar berteman dengan orang-orang yang baik atau orang-orang yang tidak pernah memakai narkoba. 17

Disisi lain, Situasi ini juga menyebabkan warga atau masyarakat kelurahan semakin resah dan berpikir panjang jika meninggalkan rumah, karna kondisinya sudah tidak aman lagi, dikarnakan mereka juga melakukan aksi pencurian, perkelahian, bahkan melawan orang tua sudah mereka anggap sebagai hal yang biasa. Karena sudah ketergantungan narkoba, maka mereka melakukan apa saja untuk mendapatkan barang haram tersebut. Tokoh masyarakat diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik dan merasa penting untuk meneliti permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul: **“Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus masalah adalah upaya tokoh masyarakat di Kelurahan Sei Berombang, tokoh masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini alim ulama, tokoh adat, kepala desa, kapolsek, dan BNN, dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yang sering

digunakan adalah narkoba sejenis lem dan sabu-sabu, pada remaja yang berusia 17-21 tahun di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

### **C. Batasan Istilah**

Batasan istilah yang dibuat dalam penulisan ini berguna untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam proposal yang berjudul Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha untuk menyampaikan suatu maksud akal, pikiran ikhtiar. Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya." Dengan demikian upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam membimbing dan mengarahkan remaja agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

#### 2. Tokoh masyarakat

Tokoh adalah seorang yang terkemuka atau kenamaan dibidangnya maupun seorang yang memegang peran penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat. Seorang tersebut berasal dibesarkan dan hidup dalam lingkungan masyarakat tersebut." Tokoh masyarakat adalah orang

yang mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu kelompok masyarakat dan memiliki kekuasaan yaitu mampu mempengaruhi orang atau kelompok lain sesuai keinginan dirinya. Tokoh masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alim ulama, tokoh adat, lurahan, dan kapolsek.

### 3. Penyalahgunaan

Penyalahgunaan adalah perilaku, sikap, perbuatan, ucapan, maupun pemikiran, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu disertai niat buruk dengan tujuan untuk mengambil keuntungan demi keuntungan diri sendiri secara merugikan pihak lain.<sup>21</sup>

### 4. Narkoba

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, hingga dapat mengurangi rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. <sup>22</sup> Narkoba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narkoba sejenis lem dan sabu- sabu

### 5. Remaja

Remaja adalah seorang yang mengalami perubahan yang terjadi pada dirinya, masa remaja terjadi setelah masa kanak-kanak dan sebelum masa dewasa, ini biasanya terjadi pada usia 12-21 tahun. Bagi mereka yang berusia 12-21 tahun yang sudah menikah tidak disebut lagi masa remaja, sedangkan mereka yang berusia 24 tahun akan tetapi belum menikah masih bisa dikatakan masa remaja. Remaja memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang berbeda dari fase

kanak-kanak, dewasa dan tua. Selain itu pada fase remaja memiliki kondisi-kondisi dan tuntutan-tuntutan yang khas bagi masing-masing remaja. Oleh karena itu, kemampuan remaja untuk bersikap dan bertindak dalam menghadapi satu keadaan yang berbeda dari fase yang satu ke fase yang lain. Masa remaja adalah masa pertumbuhan yang sangat cepat, yang meliputi seluruh komponen tubuh remaja, baik organ dalam maupun organ luar.

Dalam penelitian remaja yang dimaksud adalah remaja yang berusia 17-21 tahun.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dipahami bahwa upaya Tokoh Masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah suatu usaha yang dilakukan dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba dengan upaya atau perencanaan pembinaan, pengawasan, membimbing, dan mengarkan remaja agar tercegah dalam penyalahgunaan narkoba.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan yaitu:

1. Bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sex Berombang Kecamatan Panar Hih Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Ser Berombang Kecamatan Panai Hila Kabupaten Labuhanbatu?

3. Bagaimana hambatan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
2. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
3. Hambatan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kaitan ilmu pendidikan agama Islam
2. Untuk menambah khazanah keilmuan yang bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat sehingga diharapkan berguna untuk bahan kajian

Sedangkan manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama namun pandangan yang berbeda.
2. Melengkapi tugas untuk memenuhi syarat-syarat meraih gelar sarjan pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan begi peneliti tentang apa saja upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti mmbuat sistematika pembehasan sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan tal, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan

Bab dua nierupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori dan penelman yang relean, kajian teori mencakup pembahasan tentang upaya tokoh masyarakat, penyalahgunaan narkoba, remaja Seterusnya penelitian terdahulu adalah bahan pembanding penelin yang didapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh penulis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jeus penelitian yang digunakan, subjek penelitian, sumber data berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data

Bab keempat berisikan hasil penelitian tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dan analisa penelitian

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Upaya**

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu pikiran. Upaya juga berarti usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud upaya dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dapat direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

##### **2. Pengertian Tokoh Masyarakat**

Di dalam kehidupan masyarakat, tokoh masyarakat menduduki posisi yang penting, oleh karena ia dianggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat. sehingga tindak-tanduknya merupakan pola aturan yang patut diteladani di masyarakat. Tokoh masyarakat menurut UU Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 Tentang Protokol bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat dan/atau Pemerintah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Depdikbut, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

<sup>9</sup> Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 Tentang Protokol.

Tokoh masyarakat dalam kamus politik dan hukum, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka, terkenal, terpandang dan dihormati oleh masyarakat (seperti terkenal dalam bidang politik, ekonomi, agama dan sebagainya).<sup>10</sup> Sedangkan pengertian tokoh masyarakat menurut UU nomor 2 Tahun 2002 pasal 39 ayat 2 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa tokoh masyarakat ialah pimpinan informal masyarakat yang telah terbukti menaruh perhatian terhadap kepolisian.<sup>11</sup>

Tokoh adalah seorang yang terkemuka atau kenamaan di bidangnya, seseorang yang memegang peran penting dalam suatu bidang aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat. Tokoh adalah seorang yang terkemuka atau kenamaan dibidangnya, atau seorang yang memegang peran penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu dalam masyarakat. seorang tersebut bersal, dibesarkan dan hidup dalam lingkungan masyarakat tersebut.<sup>12</sup>

Meurut Anne Ahira tokoh Masyarakat adalah kekayaan pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana dalam pelaksanaannya.<sup>13</sup> Ketokohan seseorang yang paling tidak dapat dilihat dari beberapa indikator, *pertama*, integritas tokoh tersebut. Hal ini boleh dilihat dari kedalaman ilmunya, kepemimpinannya, keberhasilannya

---

<sup>10</sup> Dwi Narwoko, Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 40.

<sup>11</sup> Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ke III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 1064.

<sup>13</sup> Afif Muhammad, Agama Konflik (Bandung: Marja, 2013), hlm.109.

dalam bidang yang digeluti hingga mempunyai kelebihan dibanding orang-orang segenerasinya, dan juga dapat dilihat dari integritas moralnya. *Kedua*, karya monumentalnya, baik karya tulis, karya nyata dalam bentuk fisik maupun nonfisik yang bermanfaat atau memberdayakan manusia. *Ketiga*, kontribusinya dalam masyarakat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, baik dalam bentuk pemikiran maupun aksinya.<sup>14</sup>

Menurut pandangan Abdillah Hanafi dalam buku Koentjaraningrat tokoh masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Memiliki hubungan sosial yang lebih luas daripada para pengikutnya
- b. Memiliki keahlian atau pengetahuan tertentu melebihi orang kebanyakan, terutama pengikutnya.
- c. Tidak menyimpan pengetahuan dan keahliannya itu untuk diri sendiri, melainkan berusaha untuk menyebarkan untuk orang lain.<sup>15</sup>

Kategori tokoh masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Tokoh masyarakat formal

Tokoh masyarakat formal adalah seseorang yang ditokohkan karena kedudukannya atau jabatannya di lembaga pemerintahan seperti:

- 1) Camat
- 2) Kepala Desa/ Lurah

---

<sup>14</sup> Syahrin, Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). hlm. 8.

<sup>15</sup> Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 113.

- 3) Ketua RT/RW

- b. Tokoh masyarakat informal

Tokoh masyarakat informal adalah seseorang yang ditokohkan oleh masyarakat dilingkungannya akibat dari pengaruh, posisi, dan kemampuan yang diakui oleh masyarakat dilingkungannya seperti:

- 1) Tokoh agama
- 2) Tokoh adat
- 3) Tokoh perempuan
- 4) Tokoh pemuda, dan lain-lain.

Jadi pada hakikatnya setiap orang adalah pemimpin. Tokoh masyarakat dilingkungan masing-masing adalah pemimpin bagi kaumnya . bedanya jika Nabi dan Rasul dipilih langsung oleh Tuhan untuk memimpin kaum yang sesat, sedangkan tokoh masyarakat seperti kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat untuk memimpin, membimbing, dan menolong mereka terutama yang berkaitan dengan persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh rakyatnya.<sup>16</sup> Tokoh masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala desa/lurah, alim ulama, tokoh adat, dan pihak kepolisian.

---

<sup>16</sup> Musni Munar, Tanggung Jawab Masyarakat Terhadap Rakyat dan Pembangunan, Musnimunawar. Wordpress.Com Diposting 12 juni 2013. Diakses pada 4 Juli 2022. Pukul 23:02.

### 3. Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Upaya tokoh masyarakat sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif khususnya permasalahan pada remaja atau generasi muda. Sosok tokoh masyarakat dalam menjalankan perannya dimasyarakat dapat dikaukan dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan tokoh masyarakat yang dapat membantu terlaksananya masyarakat yang baik terutama bagi remaja antara lain:

- a. Tokoh masyarakat membentuk keamanan lingkungan masyarakat seperti pos kambling agar jauh dari unsur-unsur kemaksiatan seperti minuman keras dan pergaulan bebas, serta pencurian
- b. Memperkenalkan mereka akan usaha-usaha yang mulia, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan amal sosial.
- c. Perkumpulan-perkumpulan remaja atau masyarakat yang telah ada diaktifkan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menarik.
- d. Memperkenalkan mereka usaha-usaha yang mulia dan mengikut sertakan kegiatan-kegiatan amal sosial.<sup>17</sup>
- e. Membentuk kelompok-kelompok karang taruna pada remaja dan kumpulan-kumpulan remaja masjid untuk membentuk ilmu agama dan pengetahuan remaja.

---

<sup>17</sup> Anwar Masy'ari, Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiyah, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm. 205.

- f. Sosialisasi dalam masyarakat dan sekolah-sekolah khususnya pada remaja tentang pergaulan dan bahaya penyalahgunaan narkoba.
- g. Melakukan bimbingan kepada orang tua, untuk memantau perkembangan dan pergaulan anak.

Peran tokoh masyarakat ini juga harus dilibatkan, baik tokoh masyarakat, tokoh sosial, maupun tokoh pemuda yang ada dalam masyarakat. Keterlibatan tokoh agama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba Peran tokoh agama dalam masyarakat sangat berpengaruh besar untuk menjadi panutan, terutama pada anak remaja. Pembinaan tokoh agama dapat membantu keluarga yang sedang menderita krena masalah penyalahgunaan narkoba, dengan upaya sebagai berikut:

- a. Pengadaan bimbingan konseling oleh tokoh agama ini merupakan kegiatan kegiatan yang sangat membantu keluarga dalam memecahkan masalah, setidaknya meringankan beban yang ada dalam diri keluarga.
- b. Tokoh agama (alim ulama) memiliki potensi besar untuk bersama-sama mengadakan program pencegahan masalah penyalahgunaan narkoba dengan cara, program pendidikan yang terfokus pada pengadaan bimbingan, pelatihan, dan penyuluhan untuk membangun prinsip hidup dalam diri masyarakat.

- c. Program pendidikan kepada orang tua mengenai mengasuh dan mendidik anak yang baik sebagai strategi penyalahgunaan narkoba.<sup>18</sup>

Dengan demikian jelas bahwa tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Tokoh masyarakat memiliki tanggung jawab dalam membentuk, membina masyarakat dan sebagai penggerak masyarakat kearah perubahan yang lebih baik.

#### 4. Narkoba

- a. Pengertian Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Narkoba merupakan salah satu jenis obat penghilang rasa sakit yang sering disalahgunakan oleh manusia. Narkoba awalnya digunakan untuk obat bius saat operasi, namun sekarang seiring perkembangan zaman banyak digunakan untuk menenangkan pikiran dan mendapat kesenangan dengan dosis yang besar.

Narkoba dalam islam disebut juga dengan *khamar* yang merupakan minuman yang meraja lela dan memabukkan pada masa itu. Sejarah *khamar* muncul pada priode madinah yang saat itu minuman *khamar* telah menjadi tradis.<sup>19</sup> sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 90 sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Setiyawati, dkk, "Buku Seri Bahaya Narkoba Jilid 4...., hlm. 22.

<sup>19</sup> Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Jilid 2....., hlm. 422.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Maidah: 90).<sup>20</sup>

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa meminum khamar adalah perbuatan yang disukai syaitan. Karena syaitan sangat senang dan bahagia melihat orang yang sedang meminum khamar untuk merasuki pikiran untuk melakukan perbuatan jahat yang dilarang Allah SWT.

Narkoba singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya yang telah populer beredar di masyarakat perkotaan maupun pedesaan, termasuk nbagi aparat hukum. Narkoba disebut juga sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa yeri, dan dapat menyebabkan ketergantungan.

Ishtilah narkotika atau narkotika sendiri merupakan dari bahasa Yunani yang artinya kelenger (teler). Adaoun istilah lain narkotika di Indonesia berasal dari bahasa inggris narkoticus yang berarti obat bius.

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama republic Indonesia, *Al-Qur'an terjemahan Tajwid Warna AR-RAFI'* (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), hlm, 123.

b. Jenis-jenis Narkoba

Berikut diuraikan beberapa jenis narkoba, yaitu:

1) Ganja atau Kanabis

Ganja atau kanabis yang digunakan adalah daun dan ujung-ujung tangkainya yang sedang bergabung. Cara penggunaannya dihisap dengan cara dipadatkan menyerupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok.

2) Heroin atau Putaw

Heroin atau Putaw merupakan golongan narkoba semisintesis yang dihasilkan atas pengolahan morfin secara kimiawi melalui 4 tahapan sehingga diperoleh heroin paling murni berkadar 80% hingga 99%, heroin murni berbentuk putih sedangkan Heroin tidak murni berwarna putih keabuan. Zat ini sangat mudah menembus otak sehingga bereaksi lebih kuat daripada morfin itu sendiri, umumnya digunakan dengan cara disuntik atau dihisap.

3) Morfin

Morfin merupakan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Umumnya candu mengandung 10% morfin. Cara pemakaiannya disuntik di bawah kulit, ke dalam otot atau pembuluh darah (intravena).

#### 4) Opiat atau Opium

Opiat atau Opium merupakan golongan narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap (inhalasi). Tumbuh tumbuhannya disebut Papever Somiferum atau ikkanahu kalau di Jepang. Yang digunakan ialah getah dari buahnya yang hampir masak dengan cara disadap. Getah yang telah mengering diambil, kemudian diolah menjadi candu-candu mentah yang kemudian dibersihkan lalu diolah jadi

#### 5) LDA (*lysergic acid Diethylamid*)

LDA termasuk sebagai golongan halusinogen (membuat khayalan) yang biasa diperoleh dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar 4 perangko dalam banyak warna dan gambar. Ada juga yang berbentuk pil atau kapsul. Cara menggunakannya dengan meletakkan LSD pada permukaan lidah dan bereaksi setelah 30-60 menit kemudian berakhir setelah 8-12 jam.

#### 6) Anfetamin

Anfetamin berupa bubuk warna putih dan keabu-abuan. Cara penggunaan dalam bentuk pil diminum. Dalam bentuk kristal dibakar dengan menggunakan kertas alumunium foil dan asapnya dihisap melalui hidung, atau dibakar melalui botol kaca yang dirancang khusus (bong).

#### 7) Kokain

Kokain mempunyai dua bentuk yakni bentuk asam (kokain hidroklorida) dan bentuk basa (*free base*). Kokain asam berupa Kristal putih, rasa sedikit pahit dan mudah larut dibandingkan bentuk basa bebas yang tidak berbau dan rasanya pahit. Disalahgunakan dengan cara menghirup yaitu membagi setumpuk kokain menjadi beberapa bagian berbaris lurus di atas permukaan kaca dan benda yang mempunyai permukaan datar. Kemudian dihirup dengan menggunakan penyedot atau gulungan kertas. Cara lain adalah dibakar bersama tembakau yang sering disebut cocopuff.

#### 8) Lem Kambing

Lem kambing adalah lem yang terbuat dari bahan karet jika terlalu lama dihirup maka akan menyebabkan hilang kesadaran karena lem ini terbuat dari bahan yang sudah diolah, lem ini dapat menyebabkan hilang akal candu, atau candu masak (Opium).

#### c. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Menurut Dadang Hawari penyebab penyalahgunaan narkoba ini biasanya berasal dari faktor individu, faktor sosial budaya dan juga dari faktor lainnya. Tapi yang paling utama terjadinya penyalahgunaan narkoba tentu karena banyak tersedia di mana-mana baik di pemukiman, di rumah

sekolah, kampus, di jalanan, di warung-warung kecil dan lain sebagainya, meskipun ini dengan cara ilegal dan sembunyi-sembunyi.<sup>21</sup>

Diantara faktor yang mempengaruhi narkoba dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Individu

Dari faktor Individu ini sangat dominan terjadi dari aspek kepribadian, yaitu yang menyangkut pada: tingkah laku anti sosial seperti; kepribadian ingin melanggar, sifat memberontak, melawan apa saja yang berbaur otoritas, menolak nilai-nilai yang tradisional, mudah kecewa dan sifat tidak sabar.

Kecemasan dan depresi, ini banyak terjadi pada orang yang tidak dapat menyelesaikan kesulitan hidupnya sehingga timbul depresi dan akan berakibat pada penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan yang kurang tentang napza akan mengakibatkan orang berfikir negatif terhadap penggunaannya, sehingga akan mengakibatkan penyalahgunaan narkoba. Keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya sangat berpengaruh pada penyalahgunaan narkoba. Pada Orang/anak yang kurang trampil berkomunikasi juga akan menyebabkan tidak dapat menolak/menghindar jika ada orang yang menawarkan untuk mencoba

---

<sup>21</sup> Dadang Hawari, *Penyalahgunaan Dan Ketergantungan Naza*, ( Jakarta; UI Press, 2004), hal 17-57

sesuatu (narkoba), sehingga akan mengakibatkan pada penyalahgunaan narkoba.

Keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya sangat berpengaruh pada penyalahgunaan narkoba. Pada Orang/anak yang kurang trampil berkomunikasi juga akan menyebabkan tidak dapat menolak/menghindar jika ada orang yang menawarkan untuk mencoba sesuatu (narkoba), sehingga akan mengakibatkan pada penyalahgunaan narkoba.

## 2) Faktor Sosial

Dari faktor sosial budaya antara lain berasal dari kondisi keluarga. Hubungan keluarga yang kurang harmonis sehingga akan menyebabkan kurang nyamannya kondisi di dalam rumah. ada pula dari pengaruh teman kelompok sebaya yaitu keinginan untuk mencoba biasanya datang dari pengaruh teman, disamping rasa takut seseorang/anak untuk tidak diterima dalam kelompoknya akan menyebabkan orang/anak mencari kompensasi ke penyalahgunaan narkoba. Faktor sosial juga dapat dipengaruhi dari kondisi di sekolah, seperti kurang ketatnya peraturan sekolah tentang tata tertib penggunaan narkoba, sistem kontrol yang kurang ketat akan menyebabkan orang/anak mencari kompensasi ke penyalahgunaan narkoba.

### 3) Faktor Lain

Ada tahap-tahap dari penyalahgunaan narkoba yaitu akan diawali dari tahap; cobacoba, rekreasi, situasional dan akhirnya sampai pada tahap ketergantungan, dan dampak dari penyalahgunaan narkoba ini bukan hanya pada kondisi fisik dan kondisi psikologik saja tetapi juga berdampak besar pada kondisi sosial-ekonomi. Dari faktor lain yang mempengaruhi penyalahgunaan Narkoba yaitu berasal dari promosi iklan yang berlebihan atau kurang jelas tentang khasiat suatu obat, akan menyebabkan orang/anak mencari kompensasi ke penyalahgunaan narkoba.

#### d. Ciri-ciri Penyalahgunaan Narkoba

Seorang pecandu narkoba ternyata tidak selayaknya seperti perubahan orang normal. Kebiasaan orang normal akan berbeda dengan yang terkena pengaruh obat-obatan, seperti sabu-sabu. Penyimpangan kebiasaan ini sebenarnya bisa dikenali. Mereka yang mencandu obat-obat terlarang itu biasanya melakukan gerakan-gerakan khusus yang berbeda dari orang kebanyakan. Misalnya orang yang terkena pengaruh sabu-sabu tidak akan bisa menghindar dari rasa gatalnya, sehingga orang bisa mengenalinya bahwa orang ini pecandu narkoba jenis sabu-sabu. Ketika sabu dihisap dan dikeluarkan lewat hidung ada sensasi gatal di lubang hidung. Bahkan pemakai jenis ini akan selalu merasa getir di mulut.

Tiap-tiap narkoba memiliki sifat yang berbeda maka akibat yang ditimbulkan pun juga tidak akan sama. Untuk lebih mudah mengenali lebih dini tentang pengguna narkoba, berikut ciri-ciri penyalahgunaan narkoba:

- 1) Ketergantungan, akibat narkoba bisa membuat orang ketergantungan. Namun tidak semua orang yang mengonsumsi narkoba merasakan ketergantungan selama zat berbahaya dalam narkoba belum merusak sel-sel otak.
- 2) Perubahan sel saraf otak, seseorang yang mengonsumsi narkoba secara berulang dan dalam waktu jangka waktu yang panjang akan memicu perubahan sel saraf otak, yang kemudian akan mengganggu komunikasi antara sel saraf. Bahkan dalam kondisi yang kronis, setelah konsumsi narkoba dihentikan, efek tersebut akan menetap dalam jangka waktu yang cukup lama.
- 3) Daya ingat menurun, dampak perubahan sel saraf otak, dapat menyebabkan daya ingat menjadi menurun bahkan kehilangan ingatan. Hal ini dikarenakan jenis obat-obatan yang berbahaya dalam narkoba.
- 4) Kehilangan keseimbangan tubuh, beberapa jenis narkoba dapat mempengaruhi saraf otak dan organ keseimbangan di telinga, sehingga tubuh dapat mengalami gangguan keseimbangan. Hal ini dikarenakan otak bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan gerakan.
- 5) Halusinasi, efek dari halusinasi ini terjadi akibat beberapa jam menggunakan atau mengonsumsi narkoba.

- 6) Penyakit jantung, secara umum, penyalahgunaan narkoba dapat memberi efek peningkatan frekuensi denyut jantung, denyut jantung yang tidak beraturan, penyempitan pembuluh darah, dan peningkatan tekanan darah. Kondisi ini dapat meningkatkan resiko terjadinya gangguan aliran darah ke otot yang akhirnya mengakibatkan serangan jantung.
  - 7) Dehidrasi, kondisi ini disebabkan kurangnya cairan dalam tubuh dan biasanya diikuti dengan ketidakseimbangan elektrolit dalam darah.
  - 8) Kematian.
- e. Gejala penyalahgunaan Narkoba

Biasanya orang mengetahui anaknya menggunakan narkoba selalu ketika keadaannya sudah parah dan terlambat. Oleh karena itu, gejala awal pengguna narkoba perlu diketahui dengan baik, secara umum pengguna narkoba terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1) Tahap Awal (coba-coba)

Mulanya hanya coba-coba, kemudian karena terjebak oleh 3 sifat jahat narkoba, ia menjadi mau lagi dan lagi. Sangat sulit untuk mengenali gejala awal pemakaian narkoba. Gejala awal ini hanya dapat diketahui oleh ibu yang benar-benar akrab dengan anaknya. Gejala tersebut adalah sebagai berikut, Terjadi perubahan pada sikap anak. Orang tua yang peka dapat merasakan adanya sedikit perubahan perilaku pada remaja yaitu timbulnya rasa takut dan malu yang

disebabkan oleh perasaan bersalah dan berdosa. Remaja menjadi lebih sensitif jiwanya resah dan gelisah. Ia takut mengaku terus terang. Ingin terus merahasiakan, ia merasa berdosa, Kemanjaannya hilang dan berkurang,

Tanda perubahan pada tubuh sebagai dampak pemakaian narkoba belum terlihat. Bila sedang memakai psikotropika stimulan, ekstasi, atau sabu, ia tampak riang, gembira, hiperaktif, murah senyum dan ramah. Bila sedang memakai narkotika jenis putaw, ia tampak tenang, tenteram, tidak peduli pada orang lain. Bila tidak sedang memakai. tidak ada gejala apa-apa.

## 2) Tahap kedua (pemula)

Setelah tahap eksperimen atau coba-coba, lalu meningkat menjadi terbiasa. Anak mulai memakai narkoba secara insidental. Ia memakai narkoba karena sudah merasakan kenikmatannya. Pada saat-saat yang dianggap perlu, misalnya kalau hendak pergi ke pesta, pemakaian menjadi lebih sering. Pada tahap ini, akan muncul gejala berikut, sikap anak menjadi lebih tertutup. Banyak hal yang tadinya terbuka kini menjadi rahasia. Jiwanya resah, gelisah, kurang tenang, dan lebih sensitif. Hubungannya dengan orang tua dan saudara-saudaranya mulai renggang, tidak lagi riang, cerah dan ceria. Ia mulai tampak seperti menyimpan rahasia dan memiliki satu atau beberapa teman akrab.

Tidak tampak perubahan yang nyata. Gejala pemakaian berbeda-beda sesuai dengan jenis narkoba yang dipakai. Ketika memakai ia menjadi lebih lincah, lebih riang, lebih percaya diri, berarti ia memakai stimulan sabu, atau ekstasi. Bila ia tampak lebih tenang, mengantuk, berarti ia memakai obat penenang, ganja atau putaw. Untuk mengelabui orang tua atau teman bahwa ia memakai, kadang-kadang ia menutupi kekurangannya dengan rajin berolahraga dan makan, sehingga tampak sehat dan enerjik seperti orang normal.

3) Tahap ketiga adalah tahap berkala

Setelah beberapa kali memakai narkoba sebagai pemakai insidental, pemakai narkoba terdorong untuk memakai lebih sering lagi. Selain merasa nikmat remaja memakai narkoba pada saat tertentu secara rutin. Pemakaian sudah menjadi lebih sering dan teratur, misalnya setiap malam minggu, sebelum pesta, sebelum tampil, atau sebelum belajar agar tidak mengantuk. Gejala pada tahap ini adalah sulit bergaul dengan teman baru. Pribadinya menjadi lebih tertutup, lebih sensitif, dan mudah tersinggung. Ia sering bangun siang, agak malas, dan mulai gemar berbohong. Keakraban dengan orang tua dan saudara sangat berkurang. Kalau sedang memakai narkoba, penampilannya riang (minum stimulan) atau tenang (minum depresan). Kalau sedang tidak memakai narkoba, sikap dan penampilannya murung, gelisah, dan kurang percaya diri.

Terjadi gejala sebaliknya dari tahap 1 dan 2. Bila sedang memakai ia tampak normal, tidak tampak tanda-tanda yang jelas, biasa saja. Bila sedang tidak memakai, ia malah tampak kurang sehat, kurang percaya diri, murung, gelisah, malas. Tanda-tanda fisik menjadi semakin jelas dibanding tahap kedua. Tanda yang spesifik tergantung jenis narkoba yang dipakainya. Kadang-kadang pemakai malah tampak gemuk/sehat karena usaha menutupi agar tidak diduga memakai narkoba. Sekali lagi uniknya, bila sedang memakai narkoba, ia tampak normal. Bila tidak memakai ia tampak kurang percaya diri, bahkan tampak tidak sehat karena sakaw.

4) Tahap keempat adalah tahap tetap (madat)

Setelah menjadi pemakai narkoba secara berkala, pemakai narkoba akan dituntut oleh tubuhnya sendiri untuk semakin sering memakai narkoba dengan dosis yang semakin tinggi pula. Bila tidak, ia akan mengalami penderitaan (sakaw). Pada tahap ini, pemakai tidak dapat lagi lepas dari narkoba sama sekali. Ia harus selalu memakai narkoba. Tanpa narkoba, tidak dapat buat apa-apa. Hidupnya 100% tergantung pada narkoba. Bila sedang memakai narkoba, pemakai tampak seperti orang normal. Bila sedang tidak memakai, ia akan kelihatan resah, gelisah, tidak percaya diri, bahkan kesakitan (sakaw), untuk dapat seperti orang normal, orang ini harus memakai narkoba. Dengan Degitu, ia akan memakai narkoba terus tanpa henti. Dalam satu

hari, ia dapat memakai sebanyak 4 atau 6 kali, bahkan ada yang harus tiap satu jam mengonsumsi narkoba. Orang ini kehilangan perasaan malu. Ia mau dan dapat berbuat apa saja demi mendapatkan narkoba.

Gejala psikologis pada tahapan ini adalah sulit bergaul dengan teman baru, eksklusif, tertutup, sensitif, mudah tersinggung, egois, mau menang sendiri, malas, sering bangun siang, gemar menipu, sering mencuri atau merampas, tidak malu menjadi pelacur (pria maupun wanita). Demi memperoleh uang untuk narkoba, ia tidak merasa berat untuk berbuat jahat, bahkan membunuh orang lain, termasuk orang tuanya. Selain gejala yang ditimbulkan pada fisik biasanya kurus dan lemah (*loyo*). Namun ada juga yang dapat menutupinya dengan membuat dirinya gemuk atau sehat. Caranya dengan banyak makan, minum *food supplement*, dan berolahraga. Mata sayu, gemar memakai kacamata gelap, gigi menguning kecokelatan dan sering kali keropos. Biasanya kulitnya agak kotor karena malas mandi. Tanda bekas sayatan atau tusukan jarum suntik sering tampak di lengan, kaki, dada, lidah atau kemaluan.

## **5. Remaja**

### **a. Pengertian Remaja**

Kata remaja (*adolesent*) berasal dari bahasa Latin *alescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa." Istilah *adolescent* mempunyai arti yang lebih luas, yakni mencakup kematangan mental,

emosional sosial, dan fisik.<sup>22</sup> Menurut ahli psikologi, menganggap masa remaja sebagai peralihan dari masa anak ke masa dewasa, yaitu saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa.<sup>23</sup> Masa remaja adalah masa puber dan sudah akil baligh, dimana perkembangan fisik dan mental mereka mengalami perubahan yang cepat sekali. Mulainya masa remaja atau akal baligh antara anak yang satu dengan anak yang lain sering berbeda, terkadang selisih satu atau dua tahun.

Bila dilihat dari usianya remaja, para ahli berbeda dalam memberikan batasan usia remaja. Gander & Henry dalam buku Hurlock mendefinisikan remaja sebagai priode antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang berusia 12-22 tahun. Hurlock berpendapat usia remaja berkisar antara 14-21 tahun.<sup>24</sup> Menurut Derajat masa remaja di Indonesia mempunyai rentang masa kehidupan yang lebih panjang dari lingkungan budaya barat yaitu berumur antara 13 hingga 21 tahun.<sup>25</sup>

Menurut Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya kesehatan mental mengemukakan bahwa:

Masa remaja adalah masa peralihan diantara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat dalam segala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara

---

<sup>22</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 121.

<sup>23</sup> Rifa Hidayah, Pengasuhan Anak Psikologi (Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 43.

<sup>24</sup> Elizabet B. Hurlock, Psikologi perkembangan (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 342.

<sup>25</sup> Rifa Hidayah, Psikologi Pengasuhan Anak,...hlm.42.

berpikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.<sup>26</sup>

Pada masa ini golongan remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang luas, karena mereka sudah tidak termasuk golongan anak tetapi juga belum masuk pada golongan dewasa atau tua. Masa remaja adalah masa yang penuh kotradiksi. Sebagian orang mengatakan masa remaja adalah masa energik, dinamis, kritis dan masa yang paling indah, tetapi ada pula yang mengatakan bahwa masa remaja sebagai masa yang rawan. Karena masa tersebut berada diambang *the best of time and of time and the worst of ti Istilah masa pemberontakan.*

Kemudian Zakiah Deradja mengemukakan yang dikutip oleh Rusman Hasibuan menjelaskan:

Kendatipun bermacam-macam umur yang ditentukan sebagai batas yang menentukan masa remaja. Namun pada umumnya para ilmuan membuat patokan sekitar antara umur 13-21 adalah umur remaja. Sedangkan yang khusus mengenai perkembangan jiwa dapat diperpanjang menjadi sekitar 13-24 tahun.<sup>27</sup>

Masa remaja juga sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah baik di rumah, sekolah atau lingkungan pergaulannya. Remaja merupakan periode transisi antara masa

---

<sup>26</sup> Zakiah Dradjat, Kesehatan mental, (Jakarta: Gunung Agung, 1969), hlm. 101

<sup>27</sup> Rusman Hasibuan, Dikta Psikologi Agama, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, ttp), hlm. 87.

anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.<sup>28</sup>

b. Perkembangan Remaja

Menurut Hurlock, awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 12 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.<sup>29</sup> Adapun perkembangan secara umum yang terjadi pada masa remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan fisik, bentuk tubuh lebih menyerupai orang dewasa. Kaki dan tangan tumbuh menjadi lebih panjang dan lebih kurus, dada dan panggul lebih besar, berat dan kekuatan badan bertambah, serta kemampuan lari, bncat dan melempar bertambah baik.
- 2) Perkembangan kognitif, menurut Piaget masa remaja berada pada tahap operasional Pemikiran logis menggantikan pemikiran intuitif. Anak sudah mampu berpikir rasional dan melakukan aktivitas logis, walaupun masih terbatas pada objek konkret.

---

<sup>28</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Agama*, (Bandung: Rajawali Pers, 2010), hlm. 2.

<sup>29</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*,...hlm. 206.

- 3) Perkembangan bahasa, pada masa remaja kosakata bertambah banyak dan sudah dapat menguasai hampir semua jenis struktur kalimat. Isi pembicaraan sudah bersifat sosial dan tidak egosentris
- 4) Perkembangan sosial-emosional pada masa ini anak meluangkan banyak waktunya dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Anak menjadi lebih peka terhadap perasaannya sendiri dan orang lain. Hurlbck mengemukakan bahwa masa ini sering disebut sebagai usia berkelompok karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman, meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan akan merasa kesepian dan tidak puas bila tidak bersama dengan teman-temannya.<sup>30</sup>

c. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja tidak dapat dilepaskan dari konteks kondisi sosial-budaya zamannya. Sebab setiap periode sifatnya khas, dan memberikan jenis tantangan khusus kepada generasi mudanya, sehingga anak-anak muda ini mereaksi dengan cara yang khas pula terhadap stimuli sosial yang ada. Pada tahun-tahun 1950-an di Indonesia, yang menjadi masalah rumit bagi orang-orang muda ialah adaptasi terhadap situasi sosial-politik baru; yaitu setelah mengalami kemelut merebut kemerdekaan di daerah-daerah pegunungan dan pedesaan, kemudian mereka harus

---

<sup>30</sup> Christiana Hari Seotjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada, 2012), him 249-264,

melakukan penyesuaian diri terhadap tuntutan kondisi sosial-politik baru di kota-kota besar, di tengah masyarakat orang dewasa dan para pelopor kemerdekaan.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono membagi kenakalan remaja menjadi tiga jenis yaitu:<sup>31</sup>

1) Penyalahgunaan narkotika

Fungsi utama narkotika dalam segi medis adalah sebagai alat untuk mengurangi rasa sakit penenang yang hanya digunakan drumahsakit, misalnya diberikan kepada orang yang akan menjalankan operasi. Disamping itu juga narkotika menimbulkan efek yang disebut halusinasi (hayalan), impian yang indah-indah atau rasa nyaman. Hal inilah yang mengakibatkan penyalahgunaan obat-obatan(narkotika).

Dengan timbulnya efek tersebut akan menyebabkan sekelompok masyarakat terutama kalangan remaja ingin menggunakan narkotika meskipun tidak dalam keadaan sakit. Selain dari halusinasi narkotika juga mempunyai efek untuk meningkatkan gairah, semangat dan keberanian. Sebagian lagi menimbulkan perasaan ngantuk, rasa tenang dan nikmat sehingga bisa melupakan segala permasalahan. Bahaya penggunaan narkotika yang tidak sesuai dengan adiksi akan menimbulkan keracunan yang kronik dan priodik, schingea penderita

---

<sup>31</sup> Sarlito Wariwan Sarwono, Psikologi Remaja, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 217.

kehilangan control terhadap dirinya sendiri dan masyarakat. Jadi semakin sering ia memakai narkoba semakin besar pula keinginan untuk memperolehnya.

## 2) Perilaku seksual diluar nikah

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang dorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik tanpa tingkah laku berkencan, bereumbu dan bersenggama. Sebagian dari tingkah laku itu memang tidak berdampak apa-apa, terutama jika tidak ada akibat fisik atau akibat sosial yang ditimbulkannya. Akan tetapi, pada sebagian perilaku seksual yang lain dampaknya bisa cukup serius seperti perasaan bersalah, depresi, marah atau pada gadis gadis yang terpaksa menggugurkan kandungannya. Akibat psikologis sosial lainnya adalah seorang gadis hamil. Akibatnya akan dicemoohkan atau penolakan dari masyarakat sekitarnya.

## 3) Perkelahian pelajar

Perkelahian antar pelajar dapat merusak dan memperlemah persatuan dan kesatuan Peranan organisasi pelajar seperti Osis, palang merah (PMR) dan pramuka sangat penting dalam pembentukan sikap dan tingkah laku pelajar melalui organisasi pelajar kita kembangkan kreativitas dan efektivitas kaum pelajar.

Sedangkan Sudarsono, membagi kenakalan remaja menjadi delapan jenis yaitu: penganiayaan, pencurian, pemerkosaan, penipuan, pengrusakan, dan mabuk-mabukan merupakan perbuatan yang anti social, tidak susila dan tidak bermora.<sup>32</sup>

Menurut Sopyan S. Willis mengenai jenis kenakalan remaja yang dikutip dari pendapat dikumpulkan oleh pemerintah melalui Bakolak Inpres 6/1971 ialah sebagai berikut: Pencurian, Penipuan, Perkelahian, Pengrusakan, Penganiayaan, Perampokan, Pelanggaran susila, Pembunuhan dan Kejahatan lainnya.<sup>33</sup>

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Remaja

Menurut Hurlock, seperti halnya dengan semua priode-priode penting selama rentang kehidupan, yang mempengaruhi prilaku remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Masa remaja sebagai priode yang penting. Yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- 2) Masa remaja sebagai priode peralihan. Disini masa kanak-kanak dianggap belum dapat sebagai orang dewasa. Satatus remaja tidak jelas,

---

<sup>32</sup> Sudarsono, Etika Islam tentang Kenakalan Remaja, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), him. 147-148.

<sup>33</sup> Sopyan S. Willis, Problema Remaja dan Pemecahannya, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 59.

keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola, perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

- 3) Masa remaja sebagai periode perubahan. Yaitu perubahan pada emosi, tubuh, minat, dan pengaruh (menjadi remaja yang dewasa dan mandiri) perwujudan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- 4) Masa remaja sebagai periode mencari identitas. Diri yang dicari berupa usaha untuk menjelaskan siapa siapa dirinya dan apa pengaruhnya dalam masyarakat.
- 5) Masa remaja sebagai periode usia yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat orangtua takut.
- 6) Masa remaja sebagai periode masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- 7) Masa remaja sebagai periode ambang masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan didalam memberikan kesan bahwa mereka

hamper sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras, dan obat-obatan lainnya.<sup>34</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan dan perilaku remaja yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya yaitu:

- 1) Faktor Internal, adalah corak kegiatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam dirinya, faktor yang dikamaksud antara lain:
  - a) Jenis ras/keturunan, setiap ras yang ada didunia ini memperlihatkan tingkah laku yang khas. Setiap khas berbeda karena memiliki ciri-ciri tersendiri.
  - b) Jenis kelamin, perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin dilihat dari cara berpakaian, melakukan tugas sehari-hari, dan membagi pekerjaan. Perbedaan dimungkinkan karena faktor hormon, struktur fisik maupun pembagian tugas.
  - c) Sifat fisik, sifat seseorang berdasarkan tipe fisik, misalnya, tinggi, pendek, gemuk, dan kurus.
  - d) Kepribadian, adalah segala corak kepribadian manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan dirinya untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap semua rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya, sehingga corak dan

---

<sup>34</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembang, ...* hlm. 207-211.

kesatuan itu merupakan kesatuan yang fungsional yang khas untuk manusia itu.

- e) Intelegensi (kemampuan berfikir, pengetahuan).
- f) Bakat (pengetahuan atau bakat khusus).

## 2) Faktor Eksternal

### a) Pendidikan

Pendidikan sangat besar pengaruhnya kepada perubahan sikap dan perilaku remaja.

### b) Agama

Agama akan menjadi individu tingkah laku sesuai dengan norma dan keagamaan yang diajarkan.

### c) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai suatu kesenian, adat istiadat, atau peradaban manusia. Tingkahlaku seseorang terhadap dalam kebudayaan tertentu akan berbeda dengan mereka yang hidup dari kebudayaan lainya.

### d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun lingkungan sosial. Lingkungan sangat berpengaruh untuk menentukan sikap dan perilaku seseorang, karena lingkungan itu merupakan lawan atau tantangan bagi remaja untuk mengatasinya.

e) Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya satu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga suatu sosial ekonomi akan mempengaruhi sikap seseorang.

**B. Penelitian Yang Relevan**

Kajian terdahulu yang relevan bertujuan untuk melakukan survei secara sungguh-sungguh mengenai apa yang telah diketahui oleh orang dalam bidang yang akan diteliti. Adapun beberapa studi yang peneliti temukan dan memeliti relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti ini, antara lain:

- 1) Skripsi saudari Fauziah Lubis, NIM 13 310 0008, jurusan Pendidikan Agama Islam, di IAIN Padangsidimpuan, dengan judul penelitian “Upaya Orangtua Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Usia 17-23 Tahun di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara” pada tahun 2017, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa perlunya upaya orangtua dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan tenggara, bahwa narkoba adalah jenis zat berbahaya yang sudah beredar dan disalahgunakan remaja pada usia 17-32 tahun. Banyak akibat yang terjadi dari penyalahgunaan tersebut contohnya pencurian, perampokan, tindakan kriminal, dan sebagainya. Akibat dari penyalahgunaan tersebut diperlukan Upaya Orangtua Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba dengan

memberikan nasihat dan siraman rohani supaya tidak mencari kesenangan diluarrumah dan memberikan hukuman jika masih memakai narkoba.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan sekarang adalah penelitian terdahulu berfokus kepada sudut pandang upaya orangtua dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja, sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penyalahgunaan narkoba pada remaja.

- 2) Skripsi oleh saudara Dumasari Sihombing, “Peran Konselor Dalam Pembinaan Penggunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Tapanili Selatan”. Dalam dunia medis atau obat-obatan ini digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, rasa cemas. Dan banyak disalahgunakan oleh remaja dan dapat merusak dirinya. Narkoba itu selalu membawa dampak buruk bagi setiap pemakai yang menyalahgunakannya, dan sudah banyak digunakan dikalangan remaja.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan sekarang adalah penelitian terdahulu berfokus kepada peran konselor dalam pembinaan penggunaan narkoba, sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Persamaan dari penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang penyalahgunaan narkoba.

- 3) Skripsi oleh saudara Nur Cahaya Nasution “Upaya Orangtua Dalam Mengantisipasi Bahaya Narkoba Dikalangan Remaja Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara” peran orangtua sangat diperlukan dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada remaja, kesibukan orangtua dalam mencari nafkah membuat orangtua lupa untuk memperhatikan anak-anak mereka khususnya bagi remaja, dan faktor ketersediaan narkoba juga dapat menghambat upaya orangtua

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan sekarang adalah penelitian terdahulu berfokus kepada upaya orangtua dalam mengantisipasi bahaya narkoba dikalangan remaja, sedangkan peneliti lakukan berfokus pada upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan sekarang adalah sama-sama membahas tentang narkoba pada remaja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 dan selesai pada bulan Januari 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan tertulis maupun tidak tertulis dengan perilaku orang-orang yang diteliti.<sup>35</sup> Dalam hal ini peneliti kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lapangan kemudian menganalisisnya.

---

<sup>35</sup> Lexi L. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hlm.30.

<sup>36</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media 2007), hlm. 41.

### C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang berupa, yaitu: kepala lurah, alim ulama, tokoh adat, kapolsek, remaja, orangtua atau masyarakat yang ada di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

### D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lexi J, Moleng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lai. Berdasarkan uraian diatas maka sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni sumber data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian, yang menjadi sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah:

#### Tokoh dalam Masyarakat

No	Nama	Jabatan
1.	Happi Pudiin	Kepala Kelurahan
2.	Idham Nasution	Tokoh Agama / alim ulama
3	Lamhot pandiangan	Kepala Kepolisian sektor Panai Hilir/kanit
4	H. Abd Wahab HSB	Tokoh Adat
5	M. Edy	Stap Kelurahan
6.	M. Irwan	Kepala Lingkungan 1
7.	Akp. Hiras Marganda	Anggota Kepolisian

8.	Rambe	Alim Ulama/tokoh agama
9.	Mulyadi	Sekretaris Lingkungan 1

2. Sumber data skunder yakni sumber data tambahan atau pendukung yang digunakan peneliti untuk membantu dalam penelitian. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah orangtua atau masyarakat dan remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, sebagai berikut:

#### **Orangtua/Masyarakat**

No	Nama orangtua/masyarakat	Sebagai
1.	M. Muflih	Orangtua
2.	Nurbaiti	Orangtua
3.	Yusuf	Warga
4.	Lena	Warga
5.	Hasan Nasution	Warga
6.	Nurjannah	Warga
7.	Munah	Warga
8.	Awal	Warga
9	Rafit	Orangtua

### Remaja

No	Nama remaja	Sebagai
1.	Muhammad Rizky	Remja (ketua remaja masjid)
2.	Ba.ang (samaran)	Mantan tahanan
3.	W.yu (samaran)	Pengguna lem
4.	Julpi	Remaja
5.	An.re (samaran)	Pecandu
6.	Ka.fi	Pecandu
7.	I.an (samaran)	Pecandu

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, dalam mengumpulkan data di lapangan penelitian. Penulis menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal hal yang berkaitan dengan ruang tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>37</sup> Sehingga pengamatan dapat dilakukan seperti pemotretan, mengamati aktifitas yang dilakukan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada

---

<sup>37</sup>Mamik, *metodologi kualitatif*, (Siduarjo: Publisher 2015), hlm. 104.

remaja di Kelurahan Sei Berombang dan mengamati gejala-gejala yang ada kaitannya dengan upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Observasi peneliti dilaksanakan dengan terjun ke lokasi dimulai pada bulan Desember sampau dengan bulan Januari di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini melihat dan mengoservasi bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Adapun pedoman observasi yaitu bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai hilir Kabupaten Labuhanbatu.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa mengguankan pedoman wawancara, wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dilokasi penelitian dengan tokoh masyarakat, remaja, orangtua dan masyarakat

yang ada di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Pada wawancara ini peneliti mwmbwrikan pertanyaan yang sudah ada pada pedoman wawancara. Peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan upaya tokoh maysrakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panil Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang dimaksud berupa gambar yang diambil selama proses penelitian berlangsung yang dimana peneliti mengambil gambar photo-poto yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan setiap wawancara dengan sumber data atau yang berkaitan dengan upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Lkabuhanbatu.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisi data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesisakan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisi data ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

## 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan akan sangat banyak dan beragam, yakni data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian ataupun yang tdiak berhubungan sama sekali. Data yang memiliki relevansi dengan focus penelitian kemudian dirangkum, ditunjukkan pada hal-hal pokok dan diarahkan kepada hal yang memiliki hubungan dengan penelitian. Dalam redukasi data, berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan focus penelitiannya yaitu upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panail hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antara lain:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data dan informasi dari catatan hasil observasi dan wawancara.
- b. Setalah data dan informasi terkumpul, peneliti menyeleksi atau mencari hal-hal yang dianggap dari setiap aspek temuan peneliti. Peneliti memilih dan menyeleksi semua data yang diperoleh, sehingga dengan menyeleksi data peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih sederhana dan spesifik.
- c. Peneliti membuang data dan informasi yang tidak relavan dengen focus penelitian.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan

dengan data yang lebih sederhana. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, remaja, orangtua dan masyarakat serta hasil observasi peneliti terhadap upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penerikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan dilapangan, apakah sudah layak dijadikan tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti, yaitu bagaimana upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

## **G. Teknik Penjemin Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif, adapun teknik keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Peneliti melaksanakan penelitian mulai 24

Desember 2022 sampai dapa 25 Januari 2023. Pada tanggal 25 Desember 2022 peneliti mendatangi kantor Kelurahan Sei Berombang dan mekalukan wawancara bersama kepala Kelurahan Sei Berombang Bapak Happi Puddin, S,E. serta meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang. Pada tanggal 27 Desember 2022 peneliti mendatangi kedimaman tokoh agama atau orang yang di percaya dalam keagaman di lingkungan 1, disitu peneliti bertanya sekaligus mewancarai Bapak Idham Nasution. Pada tanggal 03 Januari 2023 peneliti mendatangi kantor kepolisian panali hilir untuk meminta ijin serata untuk wawancara terkait dengan penelitian peneliti.

## 2. Ketekunan pengamatan

Tetekunan pengamatakn dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri atau unsur unsul yang berkaitan dengan persoalan dan isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan kamera HP, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 24 Desember 2022 sampai pada 25 Januari 2023. Peneliti melakukan riset secara langsung. Peneliti mengamati langsung mengenai bagaimna upaya dan mewancarai langusng mengenai upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, baik itu ketika proses yang dilakukan para tokoh dengan cara mengikuti pengajian bersama remaja remaja masjid. Serta

ikut dalam mengamati ke dalam sel tahan para pecandu narkoba di kantor kepolisian panai hilir.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber data yaitu data dari interview, observasi, dan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Untuk menjamin keabsahan data peneliti melakukannya dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, peneliti membandingkannya dengan hasil temuan observasi selama dilapangan. Kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya, yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari setiap informan, peneliti membuat perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Proses ini dilakukan peneliti secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu diinformasikan kepada informan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Sei Berombang**

Sudah jaman pada masa dahulu masyarakat sering menamakan suatu daerah dengan situasi, kondisi, dan keadaan alamnya. Misalnya Air Merah, Pinang Sebatang, Air Hitam, Panipahan, Tanjung Lumba Lumba, Si Jawi Jawi, dll. Begitu pula dengan Sungai Berombang, mungkin saja karena di tepian sungai sungainya banyak terdapat pohon-pohon berombang (termasuk spesies mangrove, tumbuhan pantai). Sungai Berombang masyarakat aslinya adalah melayu panai, kemudian karena dibawah pengaruh kerajaan besar pagaruyung maka suku-suku dibawah kerajaan ini banyak merantau ke daerah ini untuk mengadu nasib seperti suku minang dan riau yang berbatasan langsung dengan daerah Sungai berombang.

Kemudia setelah dibukanya pelabuhan di labuhan bilik oleh belanda, maka ramailah Sungai Barumun menjadi lalu lintas perdagangan. Disamping berdagang secara legal banyak pula yang ilegal (menyelundup/semokel). Pelaut-pelaut suku Cina dari Riau (Panipahan, Bengkalis, Bagan Siapi Api, Dumai, dan sekitarnya), dari Malaka, bahkan Singapura (dahulu Tumasik) masuk ke wilayah Sungai Barumun untuk menyelundupkan barang barang dagangan menghindari pajak Belanda. Banyak pula diantara mereka membawa

masuk kesana barang yg dilarang Belanda seperti candu dan alkohol. Mereka bersembunyi di paluh paluh (Sungai Berombang).

Mulailah sejak saat itu Sungai Berombang menjadi ramai, para nelayan disana mulai berasimilasi dengan etnis Cina ini, mereka awalnya menjadi buruh dan anak kerja etnis ini di kilang kilang padi, minyak kelapa, gudang, kapal dagang, kapal penangkap ikan, jermal, dll. Dari asimilasi ini nelayan nelayan setempat belajar membuat perahu, kapal, alat tangkap ikan, berdagang, bahkan menyelundup.

Sekitar akhir abad ke 19 (1800 akhir) masuklah pendatang pendatang dari hulu Sungai Barumun. Kemajuan dan keramaian bandar di muara sungai ini sampai juga ke telinga mereka disana. Banyaklah pemuda-pemudanya yang mencoba peruntungan ke daerah ini menggunakan rakit menyusuri Sungai Barumun sehari hari bahkan berbulan bulan lamanya. Oleh karenanya mereka sering berombongan dengan membawa keluarga dan bontot yang cukup. Bila persediaan habis maka mereka berhenti di tempat itu dan membuka lahan untuk bercocok tanam dan beternak. Inilah awal banyaknya tumbuh daerah baru di sepanjang pesisir Sungai Barumun, seperti Tanjung Medan, Meranti Paham, Gajah Mati, Aek Jamu, Tanjung Sarang Elang, Sungai Pegantungan, Sungai Lumut, Sungai Sanggul, Sungai Sakat, dll. Inilah sejarahnya di daerah ini mayoritas masyarakatnya mempunyai marga asal hulu Sungai Barumun, seperti Hasibuan, Harahap, Lubis, dll.

## 2. Letak Geografis Kelurahan Sei Berombang

Panai Hilir adalah sebuah Kecamatan di kabupaten Labuhanbatu, Sumatra Utara, Indonesia. Sebagian besar wilayah ini Kecamatan ini berada di tepian laut. Ibu kota Kecamatan ini berada di Kelurahan Sei Beombang. Kecamatan ini adalah Kecamatan yang paling terjauh dari ibu kota Kabupaten Labuhanbatu, Rantau Parapat, dengan jarak sekitar  $\pm 40.6$  km. dan jarak dari Kelurahan Sei Berombang ke Provinsi  $\pm 346,6$  km.

luas kelurahan Sei Berombang 342,03 km, terbagi dalam 8 lingkungan. Penduduk Kelurahan Sei Berombang memiliki latar belakang suku bangsa yang berbeda-beda, yang didominasi oleh suku Batak, Melayu, dan Jawa. Batas wilayah Kelurahan Sei Berombang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka
- b. Sebelah Barat : Sungai Penggantungan
- c. Sebelah Timur : Desa Sei Tawar
- d. Sebelah Selatan : Labuhan Bilik.

**Tabel**  
**Jumlah Penduduk Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2022**

No	Nama Lingkungan	Jumlah penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Lingk.1	695	701	1396
Jumlah				1396

Sumber: Data kependudukan Kelurahan Sei

Berombang<sup>38</sup>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah Penduduk di lingkungan 1 yang ada di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu adalah sebanyak 1393 orang

### 3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

#### a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk di lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang terdiri dari 361 KK, jumlah dari keseluruhan penduduk 1396 dengan laki-laki 659, dan perempuan 701. Untuk lebih jelas mengenai keadaan penduduk di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Data, kependudukan di Kelurahan Sei Berombang, Tanggal 25 Desember 2022

**Tabel**  
**Jumlah penduduk Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang**  
**Berdasarkan tingkat usia**  
**Pada tahun 2022**

No	Tingkat usia	Jumlah
1	$\geq 17$	773
2	$\leq 17$	623
	<b>Jumlah</b>	1396

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu<sup>39</sup>

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah tingkat usia  $\geq 17$  tahun (tingkat usia yang lebih dari 17 tahun atau sama dengan 17 tahun) lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan tingkat usia  $\leq 17$  tahun (tingkat usia dibawah 17 tahun).

b. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk Kelurahan Sei Berombang adalah nelayan, petani kebun sawit, karet, kecur. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah mata pencahariannya yang paling dominana ialah Nelayan. Sebagian orang tua lebih memilih anaknya untuk pergi merantau dan mencari kerja di kota-kota besar untuk mendapatkan kesuksesan dirantau orang. Biasanya hal ini

---

<sup>39</sup> Data, Kependudukan Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu, tanggal 25 Desember 2022

terjadi karena pada keluarga yang orangtuanya sudah renta dan tidak kuat lagi untuk berkerja.

Berdasarkan pengamatan peneliti mata pencaharian pada tingkat pendidikan yang rendah adalah lebih mengharapkan pekerjaan yang instan dengan gaji yang cukup memadai seperti halnya terjadi pada nelayan. Penduduk Kelurahan Sei Berombang lebih banyak berprofesi sebagai nelayan, petani, pedagang, tukang becak, kuli bangunan, PNS. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk di Kelurahan Sei Berombang lihat tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Keadaan Penduduk Lingkungan 1 Di Kelurahan Sei Berombang**  
**Berdasarkan Perkerjaan**

No	Jenis Perkerjaan	Jumlah (orang)
1	Nelayan	533
2	Petani/buruh tani	302
3	Pedagang	184
4	PNS	9
5	Guru	16
6	Tukang becak	70
7	Kuli bangunan	130
8	Tukang jahit	4
9	>lain-lain	148
	Jumlah	

#### 4. Agama dan Pendidikan

##### a. Agama

Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu, Mayoritas penduduk yang paling banyak memeluk agama Islam. Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang yang terdiri dari 361 KK. Melihat dari pengalaman ajaran agama masyarakat tentunya dibutuhkan pula adanya sarana prasarana.

Melihat sumber peribadatan yang ada di Kelurahan Sei Berombang bisa dikatakan sudah memadai bagi kebutuhan ibadah masyarakat di Kelurahan Sei Berombang. Dikatakan memadai karena sarana peribadahan yang sudah ada digunakan masyarakat untuk melaksanakan ibadah, seperti mayoritas penduduknya yang beragama islam menggunakan sarana prasarana Ibadan sebagai tempat sholat, tempat belajar mengaji anak-anak dan majelis ta'lim ibu-ibu.

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan data bahwasanya di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu lebih banyak mayoritas penduduknya beragama islam, bisa dikatakan 85% penganut Agama Islam. Untuk menunjang kegiatana keagamaan di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu di perlukan

yang menandai dengan berdasarkan administrasi desa tersebut adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Sarana peribadatan yang mayoritas penduduku islam**  
**Yang ada di Kelurahan Sei Berombang**

No	Sarana peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushollah	2
Jumlah		3

Sumber: Data Hasil Observasi Peneliti, 04 Januari 2023<sup>40</sup>

b. Pendidikan

Pendidikan pada umumnya selalu berintikan dengan bimbingan. Sebab, pendidikan bertujuan agar anak didik menjadi kreatif, produktif, dan mandiri. Maksudnya adalah pendidikan berupaya untuk mengembangkan individu anak. Segala aspek dari diri anak didik harus dikembangkan baik intelektual, moral, sosial, kognitif, dan emosional.

Dari segi lembaga pendidikan di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu dikatakan dapat memadai bagi pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat itu sendiri. Untuk lebih jelas mengenai sarana prasarana pendidikan di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu lihat tabel sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Data, Hasil Observasi Peneliti, 04 Januari 2023

**Table**  
**Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sei Berombang**

No	Jenis sarana pendidikan	Jumlah	Negeri	Swasta
1	Paud	2	1	1
2	SD	3	2	1
6	Madrasah Aliyah	1	-	1
7	Madarasah Thasanawiyah	1	-	1

Sumber: Data Hasil Observasi Peneliti, 04 Januari 2023

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu**

Maraknya penyalahgunaan narkoba di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang mengakibatkan kekhawatiran dan berdampak besar dalam masyarakat yang ada disekitarnya, dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ini di perlukan upaya tokoh mastrakat dikarkankan upaya merupakan suatu usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Maksudnya adalah upaya merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dapat direncanakan dengan mengarahkan tenaga. Sedangkan tokoh masyarakat merupakan orang yang menduduki posisi yang peling penting dan memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, seorang yang memiliki hubungan

sosial yang luas, memiliki keahlian dan orang yang terpilih secara formal dalam masyarakat.

a. Upaya Yang Dilakukan Tokoh Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Bapak Hapipuddin, kepala Kelurahan Sei Berombang, ia mengatakan bahwa:

“Peran kelurahan atau stap kelurahan dalam pembinaan para pemuda ialah mencakup beberapa aspek fungsi dan wewenang kelurahan selain pembangunan kemasyarakatan mereka juga bertugas untuk pembinaan, pencegahan dan pengawasan para pemuda islah dengan cara memberdayakan karang taruna, mendorong terbentuknya kelompok-kelompok remaja mesjdi dan mushlolla, supaya terhindar dari kenakalan remaja yang merebak saat sekarang ini yang sudah dipahami tingkatnya dan sudah mulai memuncak ialah salah satunya penyalahgunaan narkoba”.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Idham Nasution, tokoh agama di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, ia juga mengatakan bahwa:

“Upaya yang dapat kami lakukan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada yaitu dengan memperbanyak pengetahuan agama, dan mengadakan pengajian atau majelis ta’lim, membuat sosialisasi tentang bahaya narkoba, dan memberi tahu orangtua untuk memantau pergaulan anak agar berteman dengan orang-orang baik atau orang yang yang tidak pernah memakai narkoba”.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi yang pene;iti lakukan di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang pada tanggal 28 Desember 2022 terkait dalam

---

<sup>41</sup> Hapipuddin, Kepala Lurah, Wawancara, di Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 25 Desember 2022

<sup>42</sup> Idham Nasution, Alim ulama, Wawancara, di Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 27 Desember 2022

upaya tokoh agama terkait dalam upaya tokoh masyarakat lakukan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dalam bidang keagamaan adalah dengan melaksanakan pengajian wirid yasin, setiap malam rabu di masjid setelah selesai sholat isya sampai selesai. Anggota yang menghadiri pengajian tersebut kurang lebih 25 orang. Biasanya tokoh agama yang diundang sebagai penceramah dan memberikan nasehat-nasehat di setiap selesai pembacaan do'a yang bertujuan supaya remaja di Kelurahan Sei Berombang jauh lebih baik lagi.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lamhot Pandiangan, kepala kepolisian sektor panai hilir, mengatakan bahwa:

"upaya yang kami lakukan dengan melakukan tindakan penyuluhan, melakukan penegakan hukum, seperti melakukan penangkapan, baik pemakai maupun jaringannya, jadi yang di intensifkan sekarang bagaimana kita memberikan edukasi kepada remaja tentang bahaya narkoba itu sendiri".<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yaitu di kantor kepolisian Panai hilir bahwasanya peredaran narkoba saat ini sangat marak, akan tetapi pihak dari kapolsek sudah berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pengungkapan dan jaringan, bahkan ada yang sudah berhasil kita ungkap jaringannya berdasarkan jumlah rekapitulasi penangkapan dari

---

<sup>43</sup> Observasi, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 28 Desember 2022

<sup>44</sup> Lamhot Padiangan, Kanit Reskrim, wawancara, di Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 03 Januari 2023

tahun 2020 sampai dengan 2022 jumlah tahanan atau orang yang sudah tertangkap akibat penyalahgunaan narkoba sebanyak 92 orang.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Wahab hsb, sebagai tokoh adat di kelurahan Sei Berombang, beliau mengatakan bahwa:

"Upaya yang saya lakukan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ialah, dengan memelihara dan mengawasi serta memberi pengetahuan kepada orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka dari pergaulan-pergaulan yang tidak baik".

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat simpulkan bahwa sebagian tokoh masyarakat sudah berupaya untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan cara membentuk kumpulan pengajian atau remaja mesjid, membentuk lingkungan yang aman dan kondusif, membentuk karang taruna, memelihara dan mengawasi remaja, melakukan tindakan penyuluhan, penegakan hukum serta penangkapan baik itu kepada jaringan maupun penggunanya, dan memberikan edukasi kepada remaja tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba.

b. Upaya Orangtua Atau Masyarakat

Sungguh narkoba tidak akan merupakan masalah jika tidak disalahgunakan oleh manusia. Sebab penyalahgunaan narkoba akan membawa dampak yang besar terhadap tatanan sosial masyarakat, sampai kepada

---

<sup>45</sup> Observasi, di Kator Kepolisian Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 28 Desember 2022

tindak kriminal, gangguan ketertiban serta gangguan ke amanan. Satu dari aspek psikologi. faktor kontribusi terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah faktor keluarga yaitu berupa keretakan keluarga, kesibukan orangtua dan hubungan antar pribadi anggota keluarga.

Remaja yang kurang mendapat perhatian dan pembinaan di lingkungan keluarga, cenderung akan mengalami berbagai masalah yang kompleks. Bahkan tidak tertutup kemungkinan mereka juga akan terpengaruh oleh tindakan penyalahgunaan narkoba. Kelompok remaja yang menjadi pecandu dan pengguna narkoba akhirnya akan mengalami kerusakan fisik dan psikis sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menuju kearah paranoid dan anti sosial. Rusaknya sel-sel syaraf di otak akan membuat mereka dengan mudah melakukan tindak kejahatan dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya. Untuk itu, orangtua diharapkan mampu memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak agar anak tidak terjerumus dalam tindak kejahatan seperti hal erlibat dalam kasus narkoba.

Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang telah mengalami meraknya peredaran narokoba, hal ini mengakibatkan seluruh masyarakat dan Para orangtua berupaya keras untuk mengantisipasi penyimpangan sosial tersebut agar tidak berkembang, bahkan kalau bisa dibinasakan sampai ke akar-akarnya. Adapun langkah awal yang diambil oleh para orangtua

adalah melakukan upaya preventif (pencegahan) terhadap anak remaja mereka, agar jangan sampai terlibat dengan dunia narkoba.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Muflih, orang tua dari Muhammad Rizky remaja Kelurahan Sei Berombang, mengatakan bahwa :

"Mengarahkan dan memberikan nasehat kepada anak agar tidak bergaul dengan para pengguna narkoba, Menghindari kekerasan dalam keluarga khususnya terhadap anak, sebab hal tersebut bisa menimbulkan rasa tidak hormat kepada orangtua, selaku orangtua harus bisa meluangkan waktu untuk anak, memberikan kasih sayang kepada mereka adalah hal yang sangat istimewa bagi anak, dengan begitu anak akan berada dalam pengawasan kita selaku orangtua, dan kesehariannya berada disekitar rumah dan tidak terlibat dengan pengguna narkoba, Mengarahkan dan memberikan nasehat kepada anak agar tidak bergaul dengan para pengguna narkoba, Pergaulan anak sebisa mungkin dibatasi. Menghindari kekerasan dalam keluarga khususnya terhadap anak, sebab hal tersebut bisa menimbulkan rasa tidak hormat kepada orangtua".<sup>47</sup>

Sedangkan menurut ibu Nurbaiti, orangtua, dia mengatakan bahwa:

"Upaya yang saya lakukan sebagai orangtua memberikan nasehat, membatasi pergaulan anak, menyibukkan anak untuk melakukan keagamaan, seperti sholat, mengaji, memasukkan anak ke sekolah pesantren agar lebih aman".<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Observasi, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 04 januari 2023

<sup>47</sup> M. Muflih, Orangtua, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 05 januari 2023

<sup>48</sup> Nurbaiti, orangtua, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 05 januari 2023

Wawancara dengan bapak Yusuf, masyarakat Kelurahan Sei

Berombang mengatakan bahwa:

"Penyalahgunaan narkoba di kelurahan Sei Berombang ini sangat memperhatikan apalagi anak remaja yang menuju usia dewasa sudah mulai mencoba-coba menggunakan narkoba, dari mulai coba-coba itu mereka mulai terbiasa, maka dari itu uapa yang saya sebagai orangtua untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak remaja saya dengan mambri nasehat kepada anak, nak jika kamu sayang ibu dan ayah, serta keluarga maka jauhilah yang namanya narkoba, karena narkoba dapat merusak masa depan mu".<sup>49</sup>

Sejalan dengan itu wawancara dengan Muhammad Rizky, remaja di

Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, mengatakan bahwa:

"Penyalahgunaan narkoba terjadi akibat pergaulan bebas, upaya atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terutama di kalangan Kelurahan yaitu dengan membentuk kumpulan remaja masjid, hal itu dilakukan untuk mengantisipasi remaja agar tidak melakukan pergaulan bebas hal yang sama juga dilakukan dengan orang tua orang tua selalu melarang anaknya untuk tidak bergaul dengan orang-orang yang menggunakan narkoba".<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa orangtua dan masyarakat merupakan bagian terpenting dalam dalam pendidikan dan arahan remaja, oleh sebab itu upaya yang dilakukan setiap orangtua untuk anak remaja mereka sudah semaksimal mungkin dengan memberikan arahan, pengetahuan agama, dan memberikan nasehat kepada

---

<sup>49</sup> Yusuf, Warga, Wawancara di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 06 januari 2023

<sup>50</sup> Muhammad Rizky, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 05 januari 2023

anak agar tidak memakai narkoba, Serta menyekolahkan anak-anaknya kepondok pesantren agar tidak terjerus kepada lingkukang-lingkungan dan perteman yang menggunakan narkoba.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu**

Faktor adalah hal, keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Demikian halnya dengan upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di kelurahan Sei Berombang kecamatan pana hilir kabupaten labuhanbatu, tanpa dipungkiri ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja dapat menyalahgunakan narkoba adapun faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja menurut hasil wawancara dan observasi peneliti adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai suatu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya ada hubungannya dengan darah, ikatan perkawinan dan biasanya tinggal dalam satu rumah dipimpin oleh seorang kepala keluarga. Akan tetapi jika di dalam keluarga tidak terjalin hubungan yang baik antara anak dan orangtua seperti kurangnya perhatian, kurangnya asih sayang dan lain-lain. Maka akan sangat terpengaruh kepada kepribadia anak tersebut

yang pada akhirnya remaja bisa saja lari kepenyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, masih banyak remaja yang masih berkeluyuran dan belum pulang tengah malam, kurangnya kasih sayang dan perhatian orangtua membuat remaja dicenderung melakukan hal yang tidak baik.<sup>51</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak M. Edi, stap Kelurahan Sei Berombang

“Sering terlihat faktor yang sangat-sangat berpengaruh terhadap remaja ialah keluarga dan orangtua atau faktor asuh orangtua, kesibukan orang tua yang menjadi paling utama dalam melupakan kegiatan-kegiatan atau memperhatikan anak-anaknya”.<sup>52</sup>

Hal yang sama juga dikatakan bapak M.irwan, sebagai kepala lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, mengatakan bahwa:

"Kurangnya bimbingan dari orang tua kurangnya perhatian dan yang paling terutama itu pengawasan mungkin itu yang dapat dilakukan orang tua ke mana anaknya pergi dan bersama siapa".<sup>53</sup>

Bedasarkan observasi peneliti faktor lingkungan keluarga merupakan hal yang paling penting dalam membina, mengasuh dan mendidik anak, apalagi sebagai orang tua, orangtua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, di lingkungan 1 kelurahan Sei Berombang, orangtua

---

<sup>51</sup> Observasi, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 07 januari 2023

<sup>52</sup> M. Edi, stap kantor Kelurahan, wawancara, di Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 08 januari 2023

<sup>53</sup> M.irwan, Kepala Lingkungan 1, wawancara, di Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 08 januari 2023

selalu sibuk dengan urusan mereka sehingga mereka lalai dan tidak mampu memperhatikan anak-anaknya.

Wawancara dengan ibu Lena, warga lingkungan 1 kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa:

"Tekanan dari keluarga atau orang tua juga dapat menyebabkan anak menjadi kurang baik, orangtua yang selalu ingin berupaya yang terbaik apa anaknya menekankan hal-hal yang kurang di terima oleh anak itu sendiri, sehingga lama kelamaan anak kurang Yaman dan merasa dirinya tertekan, hingga mencari tempat dimana yang membuat dia merasakan kenyamanan dan tidak tertekan lagi".<sup>54</sup>

Wawancara dengan remaja Ba.ang, remaja yang menggunakan narkoba sejenis lem kambing, di lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, mengatakan bahwa:

"Awalnya mula saya menggunakan lem kambing saya merasa orangtua dan keluarga tidak memperhatikan saya, apalagi ibu dan ayah saya sudah berpisah, dan ibu saya tidak sempat memperhatikan saya karna sibuk mencari uang, sedangkan ayah saya natak kemana".<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dengan w.yu, remaja, mengatakan bahwa:

"Saya mengonsumsi narkoba berupa lem kambing disebabkan pengaruh keluarga, dimana pikiran dan perasaan saya yang tidak dapat ketenangan di dalam rumah, karena ibu saya sering marah di rumah karena bapak sering pulang larut malam, Oleh karena itu saya mencari ketenangan dengan menggunakan narkoba".<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Lena, Warga, wawancara, di Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 11 januari 2023

<sup>55</sup> Ba.ang, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 12 Januari 2023

<sup>56</sup> w.yu, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 12 Januari 2023

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dari faktor keluarga yang peneliti lakukan di lingkungan 1 kelurahan Sei berombang ini seperti kurangnya kasih sayang, kurangnya perhatian, dan kesibukan orangtua. Remaja dapat lari dengan mencari kesenangannya sendiri dengan mengonsumsi narkoba.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia dan tempat bersosialisasi manusia yang kedua setelah keluarga. Lingkungan sangat berperan dalam menentukan perkembangan dan pertumbuhan remaja. Dimana jika seorang remaja bergaul dengan orang-orang yang jahat maka kemungkinan dia akan menjadi jahat, tapi sebaliknya, jika seorang remaja bergaul dengan orang yang baik maka dia akan menjadi baik pula. Hal ini dapat dilihat yang terjadi di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang bahwa para remaja masih banyak yang tidak bias mengontrol diri di dalam pergaulannya yang pada akhirnya remaja terjerumus ke penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Acp Hiras Marganda s, sebagai Kapolsek Panai hilir, mengatakan bahwa:

"Penyalahgunaan narkoba di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang semakin memprihatinkan karena kurangnya respon dan perhatian masyarakat kepada pengguna narkoba, sehingga mereka semakin bebas menggunakan narkoba di Lingkungan 1 Sei berombang, kurangnya apresiasi masyarakat dalam

penyuluham narkoba, sehingga membuat masyarakat malas untuk menghadirinya. Sanksi yang diberikan adalah mereka di bawa ke penjara, akan tetapi itu tidak membuat mereka jera. Setelah keluar dari penjara mereka akan mengulangi pertbuatannya lagi, karena mungkin bagi mereka keluar masuk penjara sudah biasa. Oleh karena itu, orangtua yang memiliki anak remaja khawatir mereka mengikuti apa yang mereka lihat, sehingga kebanyakan orangtua yang memiliki anak remaja menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren agar anaknya mendapatkan ilmu agama yang bagus dan bisa membentengi diri dari pergaulan yang tidak baik”.<sup>57</sup>

Hal yang sama juga dikatakan bapak Hasan Nasution, warga Lingkungan 1, mengatakan bahwabahwa:

"Dilihat dari remaja yang sekarang sudah mulai berani melawan orangtua, dan lebih mendengarkan ajakan kawan-kawannya. itulah akibat dari pergaulan dan lingkungan yang tidak baik, Saya pernah mendengar orangtunya mengatakan, jangan pergi dengan mereka dan dia berkata ia saya itu tidak pergi. Tapi setelah orangtunya pergi bekerja dan teman-temannya datang diapun ikutan pergi".<sup>58</sup>

wawancara dengan Julpi, remaja Lingkungan 1, mengatakan bahwa:

"Penyalahgunaan narkoba terjadi akibat pergaulan bebas dan faktor lingkungan. Orangtua mendidik saya dengan mengajarkan saya sholat dan tentang agama mulai dari kecil. Dan selalu mengingatkan saya untuk berteman dengan orang yang akhlaknya baik dan memiliki sopan santun kepada orang lain. Selain itu orangtua saya memasukkan saya ke grup bimbel dan latihan futsal. Pada malam hari setelah selesai sholat magrib saya selalu

---

<sup>57</sup> Hiras Marganda S, Kapolsek Panai hilir, di Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 03 Januari 2023

<sup>58</sup> Hasan Nasution, Warga, Wawancar, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 13 Januari 2023

diingatkan untuk membaca al-qur'an dan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang ditugaskan dari sekolah".<sup>59</sup>

Hal yang sama juga dikatakan An.re, remaja Lingkungan 1, mengatakan bahwa:

"Saya mengonsumsi narkoba berupa lem kambing disebabkan pengaruh lingkungan, saya terpengaruh oleh ajakan teman, jadinya saya ikut-ikutan, awalnya saya mengonsumsi narkoba dengan melihat teman saya menggunakannya, dia langsung berhalusinasi seakan dunia miliknya, terus teman saya ini mengatakan hisab aja ini biar lebih enak nanti goyangnya dan kamu juga lebih berani disinilah awal permulaan saya memakai narkoba".<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang remaja yang mengonsumsi narkoba berupa lem kambing kebanyakan dari mereka dipengaruhi lingkungan. Karena dari faktor lingkungan sangatlah berperan dalam menentukan kepribadian remaja, dan jika seorang remaja bergaul dengan orang yang jahat maka kemungkinan dia akan menjadi jahat tapi sebaliknya jika dia bergaul dengan orang baik maka dia akan menjadi baik.

---

<sup>59</sup> Julpi, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 14 Januari 2023

<sup>60</sup> An.re, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 14 Januari 2023

### **3. Hambatan Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.**

Dalam menjalankan suatu peran atau tugas, pasti selalu ada hambatan yang dialami sehingga pelaksanaan tugas tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan semaksimal mungkin. Begitu juga dengan pelaksanaan upaya dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam Pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja agar remaja terhindar dari penyalahgunaan narkoba yang dapat membahayakan bagi penggunaannya di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang. Dalam hal ini, kendala yang dialami tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat dipahami dalam uraian berikut.

berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rambe, alim ulama lingkungan 1 Sei berombang, mengatakan bahwa:

"Kendala yang paling sering dialami ketika tokoh masyarakat khususnya kami para alim ulama memberikan arahan, dikarnakan sebagian dari remaja susah diajak untuk melakukan hal-hal yang baik, mengikuti pengajikan rutin remaja mesjid, akibat terpengaruh oleh teman--teman yang tidak baik".<sup>61</sup>

Hal yang sama dikatakan Bapak Mulyadi, sebagi sekretaris lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, mengatakan bahwa:

---

<sup>61</sup>Rambe, Alim ulama, Wawancara, di Kelurahan Sei Bermbang, pada tanggal 27 Desember 2022

"Sebahagian orangtua sangat sibuk dalam aktivitas ekonomi, hampir 12 jam para orangtua sibuk bekerja dan mencari nafkah, sehingga sedikit waktu bagi mereka untuk mendidik dan mengawasi anak-anak mereka. Berdasarkan keadaan tersebut, para orangtua tidak begitu paham dengan aktivitas anak-anaknya".<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti kesibukan orangtua merupakan hambatan dikarenakan orangtua terlalu sibuk dengan urusannya sehingga lupa dengan dengan aktivitas anak-anaknya. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa, para orangtua sedikit lemah dalam mendidik serta mengawasi anak-anak mereka, serta kesibukan orangtua dalam mencari berkerja. Namun sebagian rezeki yang terkadang dapat menjadikan bencana bagi sipenerimanya jika ia tidak pandai dalam memelihara dan mengatur rejeki tersebut, kemudian pula dengan anak-anak juga dapat menjadi bencana bagi orangtuanya jika orangtua tidak mampu mendidik anak sesuai dengan yang diperintahkan oleh agama.<sup>63</sup>

Pengetahuan para orangtua terhadap narkoba sangat terbatas, bagaimana bentuknya, jenis-jenisnya, warnanya, dan baunya. Sehingga orangtua tidak tahu persis apakah anak-anaknya pernah membawa atau menggunakan narkoba." Pengetahuan mereka terhadap narkoba kebanyakan atas gejala yang ditimbulkan apabila menyalahgunakan narkoba tersebut.

---

<sup>62</sup> Mulyadi Sekeetaris Lingkungan 1, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 8 Januari 2023

<sup>63</sup> Lis Yuliyanti Safrida Siregar "Metode Mendidik Anak Tanpa Kekerasan Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Gender dan Anak*, Vol. 05 No. 1, Juni 2021, hlm. 67.

seperti, kecanduan, merusak tubuh, mencuri, mengakibatkan penyakit jiwa, bahkan menghilangkan nyawa orang lain.<sup>64</sup>

Wawancara dengan Ibu Nurjannah, Masyarakat Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa:

"Saya kurang mengetahui bagaimana bentuknya, jenis-jenisnya, warnanya, dan baunya. Sehingga saya tidak tahu persis apakah anak saya pernah membawa atau menggunakan narkoba. Pengetahuan saya terhadap narkoba kenanyakan sebatas gejala yang ditimbulkan apabila menyalahgunakan narkoba tersebut. Seperti, kecanduan, merusak tubuhh, mencuri, mengakibatkan penyakit jiwa bahkan dapat menyakiti orang lain".<sup>65</sup>

Wawancara peneliti dengan Ibu Munah, warga yang ada di lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, mengatakan bahwa:

"sebagai masyaakat ataupun warga saya tidak mengetahui bagaimana bentuk, jenis-jenisnya, dan baunya saja saya tidak mengetahuinya".<sup>66</sup>

Sedangkan wawancara dengan Bapak Awal, warga di lingkungan 1 Kelurahan sei berombang, Mengatakan Bahwa:

"kesulitan yang saya hadapi dalam mencegah penyalahgunaan narkba yaitu kurangnya komunikasi yang baik terutama kepada anak-anak saya dan keluarga. Yang dimana komunikasi yang urang baik dapat menyulitkan saya dalam memberikan nasehat, karena anak saya tidak mendengarkan apa yang saya katakan".<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Observasi, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 13 Januari 2023

<sup>65</sup> Nurjannah, Warga, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 14 Januari 2023

<sup>66</sup> Munah, Warga, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 15 Januari 2023

<sup>67</sup> Awal, Warga, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 15 Januari 2023

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Rafit, warga, di Lingkungan 1

Kelurahan Sei Berombang, Mengatakan Bahwa:

“Penghasilah saya perbulan jurang lebih dari 900.000 perbuanya. Bagi saya itu sudah lumayan cukup, hanya saja anak saya tidak mau seklah, anak saya sudah pernah seklah SD namun berhebti sapai di kelas 4 saja, dia tidak mau lagi sekolahm akhirnya dia tidak sekolah lagi, bukannya saya tidak memberikan pendidikan tapi anak saya yang tidak mau sekolah”.<sup>68</sup>

Wawancara dengan K.Fi, remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei

Berombang, mengatakan bahwa:

“ saya mengosumsi obat terlarang hanya sekedar coba-coba, dikarnakan awalnya pengarug lingkungan dan pertemanan dan ingin seklai mengetahui bagaimna rasanya”.<sup>69</sup>

Sedangkan menurut saudara I.an, Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang mengatakan bahwa:

“awalnya mula saya menggunakan sabu-sabu karna teman-teman saya, dan dampak yang saya dapat malas sekolah dan ingin mencari uang saja, saya berkerja ke laut, setelah pulang dan mendpatkan uang, maka uangnya akan saya belikan ke sabu-sabu”.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa hambatan yang dihadapi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang iyalah salah satunya kurangnya kerja sama masyarakat dengan aparat keplisian, kurangnya pengetahua tentang narkoba,

---

<sup>68</sup>Rafit, warga, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang, pada tanggal 15 Januari 2023

<sup>69</sup> K.Fi, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 16 Januari 2023

<sup>70</sup> I.an, Remaja, Wawancara, di Lingkungan 1 Kelurahan Sei berombang, pada tanggal 16 Januari 2023

kurangnya kepedulian terhadap remaja, dan akibat dari kurangnya pendidikan serta ekonomi pendapatan yang rendah.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Upaya yang dilakukan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu yaitu, pertama membina, memcegah dan pmemberikan pengawasan kepada remaja, kedua mendorong terbentuknya kelompok-kelompok remaja mesjdi dan musholla supaya terhindar dari kenakalan remaja yang merebak saat ini, ketiga memperbanyak pengetahuan agama dan melakukan pengajian atau majelis ta'lim, keempat membuat sosialisasi tentang bahaya narkoba, kelima melakukan penangkapan dan penegakan hukum, keenam memberikan penegtahuan kepada orangtua untuk mengawasi pergaulan-pergaulan yang tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dan disukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja usia 17-23 tahun yaitu, pertama memberikan nasihat dan siraman rohani, kedua memantau pergaulan anak, ketiga memberikan hukuman jika masih engguakan narkoba.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Faujiah Lubis “Upaya Orangtua Dalam Menganggulangi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja usia 17-23 tahun di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara” (Sekrpsi: IAIN Padangsidimpuan, 2017).

Sementara penelitian yang dilakukan oleh saudari Duma Sari Sihombing tentang peran konselor dalam pembinaan penggunaan narkoba, melakukan pendekatan secara umum dengan melakukan pilihan hidup, membimbing, serta memberikan contoh teladan yang baik saat konseling berjalan.<sup>72</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan Nur Cahya nasution tentang upaya orangtua dalam mengantisipasi bahaya narkoba di kalangan remaja, memberikan pendidikan kepada anak tentang bahaya narkoba, mengarahkan dan menasehati anak agar tidak bergaul dengan para pengguna narkoba dengan penuh kelembutan dan kasih sayang.

Penelitian yang penulis lakukan saling melengkapi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sisi perbedaannya adalah penelitian ini berfokus kepada upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif, dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan.

---

<sup>72</sup> Dumasari Sihombing “Peran Konselor Dalam Pembinaan Penggunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Tapanuli Selatan” (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2019).

Diantaranya keterbatasan yang peneliti hadapi selama selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan yang ada pada penelitian, terutama dengan pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini, dan ini juga sebagai kendala dalam penulisan skripsi ini.

Meskipun peneliti menemukan berbagai hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi maka penelitian ini akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan Berdasarkan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap “ Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LAbuhanbatu “ maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di lingkungan 1 kelurahan sei berombang dimana para tokoh masyarakat memberikan nasehat, membimbing remaja dengan keagamaan supaya remaja dapat membentengi dirinya dari perbuatan yang tidak baik, menjaga lingkungan, berikan pengarahan tentang bahaya narkoba, membentuk kelompok-kelompok mengaji atau karang taruna, melakukan dan menegakkan hukum.
2. Faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah faktor keluarga dimana keluarga sangat berperan penting dalam penjagaan dan pengawasan anak-anaknya, kurangnya perhatian orangtua juga akan berakibat pada keluasaan anak untuk melakukan hal –hal yang diluar kendali. Faktor Lingkungan sangat berperan dalam menentukan perkembangan dan pertumbuhan remaja, dimana jika seorang remaja bergaul dengan orang-orang yang jahat maka kemungkinan dia akan menjadi jahat, tapi sebaliknya, jika seorang remaja bergaul dengan orang yang baik maka dia akan menjadi baik

pula, kurangnya respon dan perhatian masyarakat kepada pengguna narkoba, sehingga mereka semakin bebas menggunakan narkoba di membuat mereka jera, dan rasa ingin tahu dan ingin mencoba-coba akhirnya terbiasan menggunakan narkoba.

3. Hambatan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ialah sebagian para remaja susah mengikuti pengejian rutin, bukan orang tua dan kurangnya bimbingan orangtua, kurangnya pengetahuan orang tua tentang bentuk, jenis dan warna narkoba itu sendiri, kurangnya komunikasi yang erat, akibat pergaulan remaja akhirnya remaja lebih mementingkan ajakan temannya, ketidak mauan remaja dalam bersekolah, dan kurangnya partisipasi dan informasi dari masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba serta akses jalan yang tidak memadai.

## **B. Saran**

Saran yang ada merupakan sifatnya membangun, peneliti berharap agar “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu” maka disampaikan saran yaitu:

1. Kepada tokoh masyarakat, yaitu: kepala kelurahan, alim ulama, tokoh adat, dan kapolsek, agar lebih berkerja sama dengan orang tua dan lebih mengawasi remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja.

2. Kepada orangtua atau masyarakat supaya lebih memantau, meluangkan waktu dan mengawasi remaja atau anak mereka karan orangtua adalah orang yang paling dekat terhadap anaknya.
3. Kepada remaja supaya mejauhi larangan Allah swt, dan meningkatkan keagamaan agar tidak terjerumus pada berbutan yang tidak baik salahsatunya adalah penyalahgunaan narkoba pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Pisikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Belajar, 2004
- Az-Za'balawi, Muhammad, Muhammaad Syiid, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Budiarji, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1972
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dradjat, Zakiah, *Kesehatan mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1969.
- Elviza Rahmadona, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba di RSJ Prof. HB. Sa'anin", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, volume 8, no 2, April 2014.
- Hasibuan, Rusman, *Dikta Psikologi Agama*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, ttp.
- Hermawan, Iwan, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan mixed method*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019
- Herwadi, Dadang, *Penyalahgunaan Dan Ketergantungan Naza*, Jakarta; UI Press, 2004.
- , *Terapi Detok Rehabilitasi Pasien Napza*, Jakarta: UI Press, 2004
- Hidayah, Rifa, *Pengasuhan Anak Psikologi*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2009.
- <http://digilib.unila.ac.id/14044/5/II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.Pdf> diakses pada tanggal 4 juni 2022, pada pukul 22:25
- <https://www.hukum-hukum.com/2020/01/memahami-makna-kata-menyalahgunakan-dan-penyalahgunaan.html?m=1> di akses 17 agustus 2020 pukul 21:54 WIB
- Hurlock, Elizabet B, *Pisikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980

- Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Jilid 2*, Bina Ilmu, 2005.
- Kementrian Agama republic Indonesia, *Al-Qur'an terjemahan Tajwid Warna AR-RAFI'*, Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985
- Litha, Yoanes, "Sepanjang 2021, BNN Ungkap 760 Kasus Tindak Pidana Narkoba" [www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com), diakses 3 April 2022 pukul 08.30 WIB
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Masy'ari, Anwar, *Butir-Butir Problrmatika Dakwah Islamiyah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- Maudi Pratha Amanda, "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescant Substance Abuse)" *Journal.Unpad*, Volume 4, No 2, Juli 2017.
- Maudy Pritha Amanda, dkk, "Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja (Adolescent Subtance Abuse)," *Jurnal Penelitian Dan PPM*, Volume 4, nomor 2, Juli 2017
- Moleong, Lexi L, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Moleong, Lexi L, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 1999.
- Muhammad, Afif, *Agama Konflik*, Bandung: Marja, 2013.
- Mulyantiningsih, Rudi, dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar Dan Karier*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Musni Munar, *Tanggung Jawab Masyarakat Terhadap Rakyat dan Pembangunan*, Musnimunawar. Wordpress.Com Diposting 12 juni 2013. Diakses pada 4 Juli 2022. Pukul 23:02.
- Majah, Al-Hafiz Abi Abdullah Muhammad Bin Yazid al-Kozwin Ibnu, *Sunah Ibnu Majah*, Bairut: Dar al-Kutub, 1989.
- Nabuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksar, 2004

- Narwoko, Dwi, Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantas dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Natsir, Moh, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalla Indonesia, 1990.
- Partodiharji, Subagyo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, Jakarta: Esensi, 2010
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: CiptaPustaka Media, 2016.
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Agama*, Bandung: Rajawali Pers, 2010.
- , *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Seotjningsih, Christiana Hari, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sarnpi Dengan Kanak-Kanak Akhir*, Jakarta: Prenada, 2012.
- Setiyawati, dkk, *Buku Seri Bahaya Narkoba Jilid 1*, Surakarta: PT. Tirta Asih Jaya, 2015.
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif dan R Dan D*, Bandung: Alfabetha, 2009.
- Syahrin, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, Jakart: Prenada Media Group, 2011.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Defdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Deperteman Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ke-III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2018
- Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.*
- Willis, Sopyan S, *Problema Remaja dan Pemecahannya*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Yusuf, Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : SUKRIKA INDAH  
Nim : 1820100059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat tanggl lahir : Sei Berombang, 23 Oktober 2000  
Alamat : Jl. A. Yani Link 1 Kelurahan Sei  
Berombang

kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbtu

### **B. Identitas Orangtua**

Nama ayah : ABU HASAN  
Pekerjaan : Tukang Jahit  
Nama ibu : NURBAITI  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **C. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2012, tamat SD Negeri 112216 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
2. Tahun 2015, tamat dari SMP Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
3. Tahun 2018 , tamat dari SMA Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
4. Tahun 2018, masuk S1 Fakultas Tarbiah da Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data- data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai hilir Kabupaten labuhanbatu ” maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati keadaan di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
2. Mengamati faktor terjadinya penyalahgunaan narkoba penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
3. Mengamati dampak yang terjadi akibat penyalahgunaan narkoba apda remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
4. Mengamati upaya tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba apada remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
5. Mengamati kendala- kendala yang dihadapi tokoh masyarakat dalam pencagahan penyalahgunaan narkoba apda remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan tokoh masyarakat (kepala lurah, alim ulama, tokoh adat, kapolsek) di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabuapten Labhuanbatu
1. Bagaimna pendapat bapak tentang peredaran narkoba yang terjadi saat ini?
  2. Aja saja faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja?
  3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?
  4. Apa hambatan yang dihadapi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba?
- B. Wawancara dengan orangtua/masyarakat di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabuapten Labhuanbatu
1. Bagaimna pendapat bapak/ibu tentang peredaran narkoba yang terjadi saat ini?
  2. Aja saja faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja sepengetahuan bapak/ibu?
  3. Apa saja upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?
  4. Apa hambatan yang dihadapi bapak/ibu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba?

C. Wawancara dengan remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang

Kecamatan Panai Hilir Kabuapten Labuhanbatu

1. Apa saja faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba pada remaja?
2. Menurut saudara apa yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja?
3. Bagaimana upaya yang sudah dilakukan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja?

Lampiran III  
Dokumentasi



Wawancara bersama bapak Hapipuddin (kelapa lurah), pada tanggal 25 Desember 2022



Wawancara dengan bapak Lamhot Pnandiangan (kanit polres Panai Hilir ), pada tanggal 03 Januari 2023



Wawancara dengan bapak Abdul Wahab, pada tanggal 04 Januari 2023



Wawancara dengan Bapak Idham Nasution, pada tanggal 27 Desember 2022



Wawancara dengan bapak Mulyadi (sekretaris kelurahan), pada tanggal 8 Januari 2023



Wawancara dengan Bpak Hasan (orangtua/masyarakat) pada tanggal 13 Januari 2023



Wawancara dengan Muhammad Riski (remaja) pada tanggal 05 Januari 2022



Wawancara dengan Julpi (remaja) pada tanggal 14 Januari 2023



Wawancara dengan kadafi (remaja) pada tanggal 16 Januari 2023









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022P

Nomor : B 003 /Un.28/E.1/PP. 00.9/4 /2022

14 April 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs. H. Irwan Saleh dalimunthe, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Ps., M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : SUKRIKA INDAH  
Nim : 1820100059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Lingkungan 1 Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 1980124 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Riza' Mardin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0834) 22080 Faximili (0834) 24022

Nomor : B-4086 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022  
Tentang : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Lurah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir  
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sukrika Indah  
Nim : 1820100059  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama : Sei Berombang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Tokoh  
Masyarakat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kelurahan Sei  
Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian  
dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 23 Desember 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



KEPOLISIAN DAERAH SUMATRA UTARA  
RESORT LABUHANBATU  
SEKTOR PANAI HILIR

Jln. Jend. A. Yani No. 28 Sei Berombang

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu di Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary.

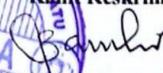
di-  
Padang Sidempuan

Nomor : B / 03 / 1 / 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 ( Satu ) Lembar  
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang izin penelitian kepada mahasiswa kita bersama ini kami atas nama Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Labuhanbatu Sektor Panai Hilir memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SUKRIKA INDAH  
NIM : 1820100059  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Penegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Demikian surat balasan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Sei Berombang, 08 Januari 2023  
An. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR PANAI HILIR  
Kamt Reskrim  
  
LAMHOT PANDIANGAN, S.H  
IPDA NRP 73030017

